

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya penulisan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Timor Tengah Selatan tahun 2023 dapat kami selesaikan dengan baik.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan disusun sebagai tindak lanjut atas Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 474/84558/MD tanggal 20 Desember 2012 perihal Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan yang diamanatkan pada pasal 5 huruf e Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, pasal 50 ayat (3) Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Penduduk dan Pembangunan Keluarga, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi kependudukan dalam mendukung pembentukan berbagai kebijakan pemerintah daerah untuk pembangunan di Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan berisi gambaran umum tentang kuantitas penduduk, mobilitas penduduk, dan kepemilikan dokumen kependudukan. Data yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan bersumber dari basis data Sistem Informasi dan Administrasi Kependudukan (SIK) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2022 yang telah melalui proses pembersihan (ganda dan anomali) oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri.

Kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaga serta saran dan kritik dalam penyusunan buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2023 ini.

Kami pun menyadari bahwa buku Profil Perkembangan Kependudukan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, demi meningkatkan mutu Profil

Perkembangan Kependudukan pada tahun berikutnya maka kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun serta partisipasi seluruh pihak yang berkompeten dalam menyumbangkan data dan informasi yang akurat.

SoE, 26 Juni 2023

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil  
Kabupaten Timor Tengah Selatan,



**Apris Adriannus Manafe, SE, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19740317 200012 1 002

## **DAFTAR ISI**

|   |     |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR.....   | II  |
| DAFTAR ISI .....  | IV  |
| DAFTAR TABEL .....  | V   |
| DAFTAR GAMBAR.....  | VII |
| BAB I PENDAHULUAN.....  | 1   |
| 1.1. LATAR BELAKANG .....   | 1   |
| 1.2. TUJUAN .....   | 3   |
| 1.3. RUANG LINGKUP .....  | 3   |
| BAB II GAMBARAN UMUM KAB. TIMOR TENGAH SELATAN .....  | 4   |
| 2.1. LETAK GEOGRAFIS .....  | 4   |
| 2.2. KONDISI PEREKONOMIAN .....   | 12  |
| 2.2.1. Pendapatan Asli Daerah.....  | 12  |
| 2.2.2. Pertanian dan Perkebunan.....  | 13  |
| 2.2.3. Peternakan .....   | 18  |
| 2.2.4. Perikanan dan Kelautan .....   | 19  |
| 2.2.5. Kebudayaan dan Pariwisata .....  | 20  |
| BAB III KUANTITAS PENDUDUK.....   | 29  |
| 3.1. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK .....   | 29  |
| 3.2. PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI .....   | 32  |
| 3.2.1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur<br>dan Jenis Kelamin .....        | 32  |
| 3.2.2. Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio).....   | 34  |
| 3.2.3. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio) .....  | 37  |
| 3.3. PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK SOSIAL .....  | 40  |
| 3.3.1. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin .....                               | 40  |
| 3.3.2. Jumlah Penduduk Menurut Agama .....  | 41  |
| 3.4. KELUARGA .....   | 44  |
| 3.4.1. Jumlah dan Rata-rata Anggota Keluarga .....  | 44  |
| 3.4.2. Jumlah Penduduk Menurut Status Hubungan Dalam Keluarga<br>(SHDK) dan Jenis Kelamin ..... | 45  |
| 3.4.3. Karakteristik Kepala Keluarga.....   | 46  |
| BAB IV KUALITAS PENDUDUK.....   | 52  |
| 4.1. KESEHATAN.....   | 52  |
| 4.1.1. Kelahiran .....  | 52  |
| 4.1.2. Kematian .....   | 56  |
| 4.2. PENDIDIKAN .....   | 63  |

|  |    |
|--|----|
| 4.2.1. APK (Angka Partisipasi Kasar) .....           | 63 |
| 4.2.2. APM (Angka Partisipasi Murni) .....           | 64 |
| 4.2.3. APS (Angka Partisipasi Sekolah) .....         | 64 |
| 4.3. PEREKONOMIAN .....                              | 64 |
| 4.3.1. Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja .....        | 64 |
| 4.3.2. Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja .....      | 66 |
| 4.3.3. Jumlah Angka Pengangguran/Tidak Bekerja ..... | 67 |
| 4.4. SOSIAL .....                                    | 67 |
| 4.4.1. Angka Penyandang Cacat .....                  | 67 |
| BAB V KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN .....         | 69 |
| 5.1. KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA .....                | 70 |
| 5.2. KEPEMILIKAN KTP .....                           | 72 |
| 5.3. KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN .....                | 72 |
| 5.4. KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN .....               | 75 |
| BAB VI PENUTUP .....                                 | 78 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1. Luas Wilayah Kabupaten TTS per Kecamatan.....  | 4  |
| Tabel 2.2. Batas Wilayah Kecamatan dan nama Desa/Kelurahan di TTS ....                                    | 7  |
| Tabel 2.3. Penetapan PBB-P2 per Kecamatan.....  | 12 |
| Tabel 2.4. Jumlah Produksi Komoditi Pertanian per Kecamatan .....   | 15 |
| Tabel 2.5. Luas Lahan dan Jumlah Produksi Komoditi Perkebunan .....                                       | 17 |
| Tabel 2.6. Jumlah Ternak di Kabupaten TTS menurut Kecamatan .....   | 18 |
| Tabel 2.7. Produksi Perikanan dan Kelautan .....  | 20 |
| Tabel 2.8. Obyek Wisata di Kabupaten TTS .....  | 21 |
| Tabel 2.9. Data Kunjungan Wisata di Kabupaten TTS .....   | 28 |
| Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Kab. TTS berdasarkan Kecamatan dan Jenis<br>Kelamin.....                       | 29 |
| Tabel 3.2. Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km <sup>2</sup> ) Kabupaten TTS Tahun 2022.                           | 31 |
| Tabel 3.3. Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis<br>Kelamin.....                            | 33 |
| Tabel 3.45. Jumlah Kepala Keluarga menurut Pekerjaan dan Jenis<br>Kelamin .....                           | 49 |
| Tabel 4.1. Jumlah Angka Kelahiran Kasar/ <i>Crude Birth Rate</i> ( <i>CBR</i> ).....                      | 52 |
| Tabel 4.2. Rasio Anak dan Perempuan berdasarkan Kecamatan .....   | 54 |
| Tabel 4.3. Angka Kematian Bayi/ <i>Infant Mortality Rate</i> ( <i>IMR</i> ) .....                         | 56 |
| Tabel 4.4. Angka Kematian Neonatal / <i>Neo Natal Death Rate</i> ( <i>NNDR</i> )....                      | 58 |
| Tabel 4.5. Angka Kematian post neo-natal <i>PNNDR</i> ( <i>Post Neo-Natal Death</i><br><i>Rate</i> )..... | 59 |
| Tabel 4.6. Angka Kematian Ibu ( <i>AKI</i> ) / <i>Maternal Mortality Rate</i> ( <i>MMR</i> )....          | 61 |
| Tabel 4.7. Usia standar menurut jenjang pendidikan .....  | 63 |
| Tabel 4.8. Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja .....   | 65 |
| Tabel 5.1. Kepemilikan Kartu Keluarga.....  | 70 |
| Tabel 5.2. Kepemilikan KTP-el .....   | 72 |
| Tabel 5.3. Kepemilikan Akta Kelahiran ( <i>SIAK</i> ).....  | 73 |
| Tabel 5.4. Kepemilikan Akta Perkawinan.....   | 75 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1. Peta Wilayah Kabupaten TTS .....                | 6  |
| Gambar 3.1. Jumlah Penduduk Per Kecamatan.....              | 30 |
| Gambar 3.2. Piramida Penduduk Kabupaten TTS Tahun 2022..... | 34 |
| Gambar 4.1. Angka Kelahiran Kasar.....                      | 53 |
| Gambar 4.2. Rasio Anak dan Perempuan .....                  | 55 |
| Gambar 4.3. Proporsi Tenaga Kerja.....                      | 66 |
| Gambar 5.1. Kepemilikan Kartu Keluarga.....                 | 71 |
| Gambar 5.2. Kepemilikan Akta Kelahiran (SIAK) .....         | 74 |
| Gambar 5.3. Kepemilikan Akta Perkawinan .....               | 77 |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan baik fisik maupun sosial merupakan suatu upaya perubahan ke arah yang lebih baik. Untuk melakukan pembangunan diperlukan suatu konsep, perencanaan dan strategi yang tepat dengan memperhatikan berbagai variabel, agar tujuan pembangunan tersebut berhasil. Pembangunan yang berhasil adalah pembangunan yang memperhatikan kependudukan sebagai titik sentral pembangunan itu sendiri. Pembangunan yang tidak memperhatikan pembangunan kependudukan, akan merugikan karena setiap keuntungan ekonomi akan digunakan untuk membiayai kebutuhan penduduk.

Pembangunan kependudukan merupakan isu strategis dan bersifat lintas sektor, sehingga pengintegrasian berbagai aspek kependudukan ke dalam perencanaan pembangunan perlu diwujudkan. Upaya-upaya mewujudkan keterkaitan perkembangan kependudukan, dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas, kualitas dan mobilitas penduduk.

Data kependudukan memegang peran penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun swasta dan masyarakat. Oleh karena itu, ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintahan (Kabupaten/Kota, Kecamatan, Kelurahan) menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, menegaskan bahwa dalam Perencanaan Pembangunan Daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumber daya daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya. Selain itu, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang

Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan di dalam basis data kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan.

Pemerintah Daerah berkewajiban melakukan pengelolaan data kependudukan yang menggambarkan kondisi daerah dengan menggunakan basis data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang disajikan sesuai dengan kepentingan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Pasal 17 menyebutkan bahwa perkembangan kependudukan dilakukan untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara kuantitas, kualitas dan persebaran penduduk dengan daya dukung alam dan daya tampung lingkungan guna menunjang pelaksanaan pembangunan nasional yang berkelanjutan. Pada Pasal 49 ditegaskan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data dan informasi mengenai kependudukan dan keluarga. Data dan informasi kependudukan dan keluarga tersebut wajib digunakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah sebagai dasar penetapan kebijakan, penyelenggaraan dan pembangunan. Penduduk juga memiliki hak dan kewajiban dalam perkembangan kependudukan. Penduduk berhak untuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan, sosial, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Di samping itu, penduduk juga mempunyai kewajiban untuk memberikan data dan informasi berbagai hal yang menyangkut diri dan keluarganya termasuk mutasi yang terjadi sesuai yang diminta oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk pembangunan kependudukan sepanjang tidak melanggar hak-hak penduduk.

## **1.2. Tujuan**

Menyajikan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten TTS Tahun 2023 sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan.

## **1.3. Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten TTS Tahun 2023 meliputi:

1. Sumber data utama yang digunakan dalam penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan bersumber dari Data Konsolidasi Bersih (DKB), yaitu data hasil pembersihan basis data SIAK yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil tahun 2022;
2. Data-data pendukung penyusunan Buku ini berasal dari Organisasi Perangkat Daerah lain di Kabupaten TTS.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM KAB. TIMOR TENGAH SELATAN**

#### **2.1. Letak Geografis**

Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) secara Geografis terletak antara 9° 28'13"–10°10'26" Lintang Selatan 120°4'–124°4' Bujur Timur, dengan batas-batas sebagai berikut (Gambar 2.1):

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Timor Tengah Utara
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Timor
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Malaka
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kupang

Luas wilayah kabupaten TTS adalah 3.955,36 km<sup>2</sup> atau 394.700 Ha yang terdiri dari 32 kecamatan, 12 kelurahan dan 266 desa. Luas wilayah masing-masing kecamatan terdapat pada Tabel 2.1.

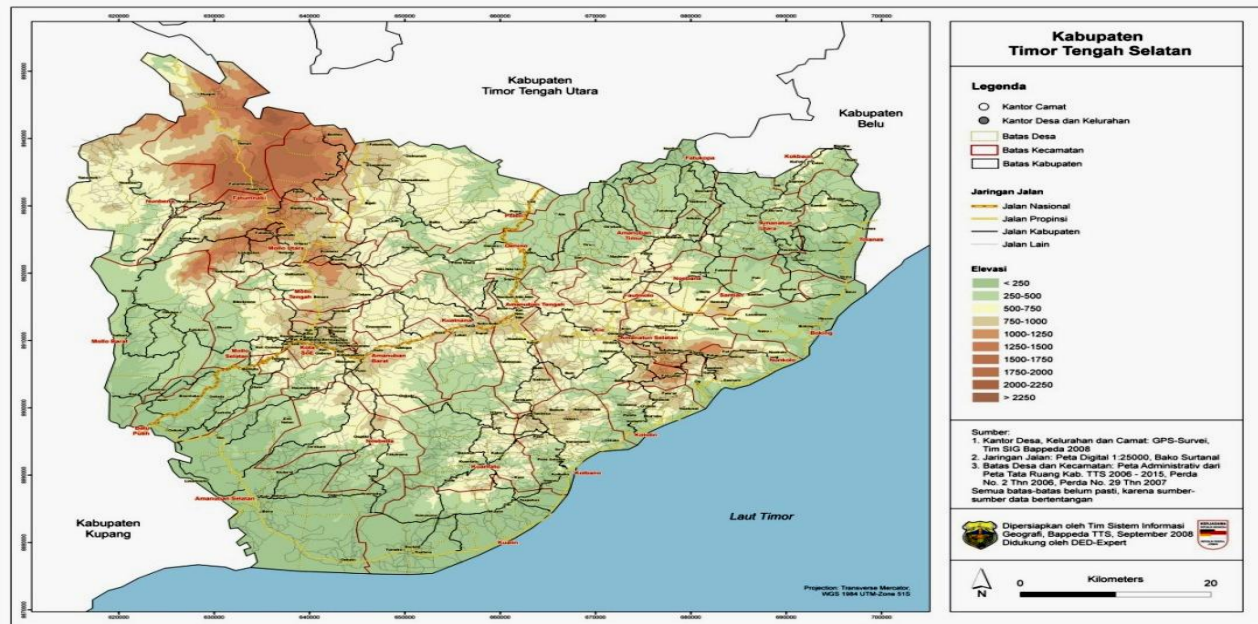
Tabel 2.1. Luas Wilayah Kabupaten TTS per Kecamatan

| <b>No</b> | <b>Kecamatan</b> | <b>Luas Wilayah (Km<sup>2</sup>)</b> |
|-----------|------------------|--------------------------------------|
| 1         | Kota soe         | 28,08                                |
| 2         | Mollo selatan    | 147,18                               |
| 3         | Mollo utara      | 208,22                               |
| 4         | Amanuban timur   | 149,26                               |
| 5         | Amanuban tengah  | 87,71                                |
| 6         | Amanuban selatan | 326,01                               |
| 7         | Amanuban barat   | 114,30                               |
| 8         | Amanatun selatan | 82,64                                |
| 9         | Amanatun utara   | 105,84                               |
| 10        | Kie              | 162,78                               |
| 11        | Kuanfatu         | 136,52                               |
| 12        | Fatumnasi        | 198,65                               |
| 13        | Polen            | 250,29                               |
| 14        | Batu putih       | 102,32                               |
| 15        | Boking           | 94,58                                |
| 16        | Toianas          | 103,95                               |

| No           | Kecamatan    | Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> ) |
|--------------|--------------|---------------------------------|
| 17           | Nunkolo      | 69,09                           |
| 18           | Oenino       | 154,96                          |
| 19           | Kolbano      | 108,70                          |
| 20           | Kot'olin     | 58,94                           |
| 21           | Kualin       | 195,84                          |
| 22           | Mollo barat  | 165,14                          |
| 23           | Kokbaun      | 34,32                           |
| 24           | Noebana      | 49,63                           |
| 25           | Santian      | 48,17                           |
| 26           | Noebeba      | 186,02                          |
| 27           | Kuatnana     | 141,22                          |
| 28           | Fautmolo     | 46,34                           |
| 29           | Fatukopa     | 65,59                           |
| 30           | Mollo tengah | 99,69                           |
| 31           | Tobu         | 98,89                           |
| 32           | Nunbena      | 134,49                          |
| <b>TOTAL</b> |              | <b>3.955,36</b>                 |

Sumber: <http://ttskab.go.id>

Keadaan iklim di kabupaten TTS tergolong daerah yang kering dengan rata-rata setiap tahun terdapat 4 bulan basah (November–Februari) dan 8 bulan kering (April–Oktober) dengan suhu rata-rata: 24°C, sedangkan rata-rata intensitas curah hujan antara 1.000–1.500 mm/tahun dan hari hujan rata-rata 78 hari/tahun.



Gambar 2.1. Peta Wilayah Kabupaten TTS

Sumber: <http://ttskab.go.id>

Wilayah kabupaten TTS secara keseluruhan terdiri dari 32 kecamatan, 266 Desa dan 12 Kelurahan, seperti yang tertera pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Batas Wilayah Kecamatan dan nama Desa/Kelurahan di TTS

| <b>No</b> | <b>Kecamatan</b> | <b>Batas Wilayah</b>   | <b>Desa / Kelurahan</b>   |
|-----------|------------------|--|---|
| 1         | Kota Soe         | – Utara : Mollo Tengah<br>– Timur: Amanuban Barat<br>– Selatan : Amanuban Barat<br>– Barat : Mollo Selatan | Soe, Cendana, Oebesa, Taubneno, Nonohonis, Karang Siri, Nunumeu, Kobekamusa, Oekefan, Kota Baru, Kampung Baru, Kuatae, Noemeto.                                 |
| 2         | Mollo Selatan    | – Utara : Mollo Tengah<br>– Timur : Kota Soe<br>– Selatan : BatuPutih<br>– Barat : Mollo Barat             | Biloto, Kesetnana, Tuasene, Oinlasi, Bisene, Noimbila, Bikeknenno   |
| 3         | Mollo Utara      | – Utara : Tobu<br>– Timur : Kuatnana<br>– Selatan : Mollo Tengah<br>– Barat : Nunbena                      | Obesi, Eonbesi, Bosen, Sebot, Ajaobaki, Netpala, Tunua, Bijaepunu, Nefokoko, Leloboko, Lelobatan, Halme, Fatukoto, Kokfe’u, To’fen, Taiftob, Iusmollo, To’manat |
| 4         | Amanuban Timur   | – Utara : Fatukopa, Kab. TTU<br>– Timur : Amanatun Utara<br>– Selatan : Fautmolo<br>– Barat : Oenino       | Billa, Oelet, Pisan, Mauleum, Nifukiu, Mnela Anen, Telukh, Oe Ekam, Sini, Tliu  |
| 5         | Amanuban Tengah  | – Utara : Oenino<br>– Timur : Kie<br>– Selatan : Kolbano<br>– Barat : Kuanfatu                             | Niki- Niki, Taebesa, Nakfunu, Oe Ekam, Baki, Tumu, Noebesa, Nobi-Nobi, Sopo, Bone,  |

| No | Kecamatan        | Batas Wilayah   | Desa / Kelurahan   |
|----|------------------|---|--|
|    |                  |   | Maunum Niki-Niki   |
| 6  | Amanuban Selatan | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Utara : Noebeba</li> <li>– Timur : Kuanfatu</li> <li>– Selatan : Kualin</li> <li>– Barat : Kab. Kupang</li> <li>– Batu Putih</li> </ul>    | Pollo, Oekiu, Oebelo, Noemuke, Kiubaat, Linamnutu, Mio, Batnun, Bena, Enoneten                             |
| 7  | Amanuban Barat   | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Utara : Kota Soe</li> <li>– Timur : Kuatnana</li> <li>– Selatan : Noebeba</li> <li>– Barat : Batu Putih</li> </ul>                         | Tublopo, Nulle, Nusa, Mnelalete, Pusu, Tubuhue, Haumenbaki, Nifukani                                       |
| 8  | Amanatun Selatan | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Utara : Fautmolo, Noebana</li> <li>– Timur : Boking</li> <li>– Selatan : Nunkolo</li> <li>– Barat : Kie</li> </ul>                         | Oinlasi, Nunleu, Kokoi, Fenun, Kualeu, Lanu, Sunu, Anin, Toi, Nifuleo, Fatulunu, Fae, Netutana             |
| 9  | Amanatun Utara   | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Utara : Kab. Malaka</li> <li>– Timur : Kokbaun</li> <li>– Selatan : Toianas, Santian</li> <li>– Barat : Noebana, Amanuban Timur</li> </ul> | Lilo, Fotilo, Nasi, Snok, Tumu, Fatuoni, Sono, Tauanas, Muna   |
| 10 | Kie              | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Utara : Oenino, Amanuban Tengah</li> <li>– Timur : Amanuban Selatan</li> <li>– Selatan : Kot'olin</li> <li>– Barat : Kolbano</li> </ul>    | Pilli, Falas, Oenai, Belle, Napi, Boti, Fatuulan, Tesiyofanu, Oinlasi, Nekmese, Enonapi, Fatukusi, Naile'u |
| 11 | Kuanfatu         | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Utara : Noebeba</li> <li>– Timur : Kuatnana</li> <li>– Selatan : Kualin</li> <li>– Barat : Amanuban Selatan</li> </ul>                     | Olais, Lasi, Kakan, Basmuti, Kusi, Kuanfatu, Kelle, Taupi, Oebo, Kusi Utara, Kelle Tunan, Noebeba, Oehan   |

| No | Kecamatan  | Batas Wilayah  | Desa / Kelurahan   |
|----|------------|--|--|
| 12 | Fatumnasi  | – Utara : Kab. TTU<br>– Timur : Tobu<br>– Selatan : Mollo Utara<br>– Barat : Nunbena                         | Nenas, Fatumnasi, Nuapin, Kuanoel, Mutis   |
| 13 | Polen      | – Utara : Kab. TTU<br>– Timur : Oenino<br>– Selatan : Mollo Tengah<br>– Barat : Tobu, Mollo Utara            | Konbaki, Fatumnutu, Bijeli, Loli, Usapimnasi, Mnesatbubuk, Puna, Laob, Oelnunuh, Balu, Sainoni |
| 14 | Batu Putih | – Utara : Mollo Selatan<br>– Timur : Amanuban Barat<br>– Selatan : Amanuban Selatan<br>– Barat : Kab. Kupang | Benlutu, Boentuka, Hane, Oebobo, Tuppan, Tuakole, Oehela                                       |
| 15 | Boking     | – Utara : Santian<br>– Timur : Laut Timor<br>– Selatan : Nunkolo<br>– Barat : Amanatun Selatan               | Sabun, Nano, Boking, Baus, Meusin, Leonmeni, Fatu Manufui                                      |
| 16 | Toianas    | – Utara : Kokbaun, Amanatun Utara<br>– Timur : Kab. Malaka<br>– Selatan : Santian<br>– Barat : Boking        | Toianas, Skinu, Oeieu, Sambet, Bokong, Tuataum, Lobus, Noeolin, Milli                          |
| 17 | Nunkolo    | – Utara : Amanatun Selatan<br>– Timur : Boking<br>– Selatan : Laut Timor<br>– Barat : Kot'olin               | Op, Sahan, Nenoat, Hoineno, Nunkolo, Saenam, Fat, Haumeni, Putun                               |
| 18 | Oenino     | – Utara : Polen<br>– Timur : Amanuban Timur<br>– Selatan : Amanuban Tengah                                   | Neke, Pene Utara, Noenoni, Hoi, Niki-Niki Un, Oenino, Abi                                      |

| No | Kecamatan   | Batas Wilayah  | Desa / Kelurahan   |
|----|-------------|--|--|
|    |             | – Barat : Mollo Tengah   |  |
| 19 | Kolbano     | – Utara : Kie, Amanatun Selatan<br>– Timur : Nunkolo<br>– Selatan : Laut Timor<br>– Barat : Kuanfatu | Kolbano, Noesiu, Pene Selatan, Oetuke, Babuin, Oeleu, Sei, Nununamat, Pana, Haunobenak, Ofu, Spaha |
| 20 | Kot'olin    | – Utara : Kie<br>– Timur : Nunkolo<br>– Selatan : Laut Timor<br>– Barat : Kolbano                    | Kotolin, Nunbena, Fatuat, Hoibeti, Nualunat, Panite, Binenok, O' Obibi                             |
| 21 | Kualin      | – Utara : Amanuban Selatan<br>– Timur : Kuanfatu<br>– Selatan : Laut Timor<br>– Barat : -            | Kualin, Oni, Nunusunu, Tuapakas, Toineke, Tuafanu, Kiufatu, Oemaman                                |
| 22 | Mollo Barat | – Utara : Mollo Utara<br>– Timur : Mollo Selatan<br>– Selatan : Batu Putih<br>– Barat : Kab. Kupang  | Besana, Fatukoko, Koa, Oel Uban, Salbait   |
| 23 | Kokbaun     | – Utara : Kab. TTU<br>– Timur : Kab. Malaka<br>– Selatan : Toianas<br>– Barat : Amanatun Utara       | Lotas, Sabnala, Koloto, Obaki, Niti, Benahe  |
| 24 | Noebana     | – Utara : Fautmolo<br>– Timur : Amanatun Utara<br>– Selatan : Santian<br>– Barat : Amanatun Selatan  | Noebana, Fatumnasi, Suni, Mella, Mnelapetu   |
| 25 | Santian     | – Utara : Noebana<br>– Timur : Toianas<br>– Selatan : Boking<br>– Barat : Amanatun Selatan           | Santian, Poli, Manufui, Nenotes, Naifatu   |

| No | Kecamatan    | Batas Wilayah  | Desa / Kelurahan   |
|----|--------------|--|--|
| 26 | Noebeba      | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Utara : Amanuban Barat</li> <li>– Timur : Kuanfatu</li> <li>– Selatan : Amanuban Selatan</li> <li>– Barat : Amanuban Selatan</li> </ul>   | Naip, Fatutnana, Oepliki, Oe Ekam, Teas, Oebaki, Eno Nabuasa   |
| 27 | Kuatnana     | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Utara : Mollo Tengah</li> <li>– Timur : Amanuban Tengah</li> <li>– Selatan : Amanuban Tengah</li> <li>– Barat : Amanuban Barat</li> </ul> | Tetaf, Naukae, Supul, Lakat, Enonenotes, O'of, Tubmonas, Oeue  |
| 28 | Fautmolo     | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Utara : AmanubanTimur</li> <li>– Timur : Noebana</li> <li>– Selatan : Amanatun Selatan</li> <li>– Barat : Amanatun Selatan</li> </ul>     | Sillu, Nunuhkniti, Kaeneno, Oeleon, Tunis, Bileon, Besle'u     |
| 29 | Fatukopa     | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Utara : Kab. TTU</li> <li>– Timur : Amanatun Utara</li> <li>– Selatan : AmanubanTimur</li> <li>– Barat : AmanubanTimur</li> </ul>         | Fatukopa, Besnam, Taebone, Nunfutu, Kiki, Ello, Nifulinah      |
| 30 | Mollo Tengah | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Utara : Mollo Utara</li> <li>– Timur : Polen</li> <li>– Selatan : Oenino</li> <li>– Barat : Mollo Selatan</li> </ul>                      | Oelbubuk, Nekemunifeto, Binaus, Oel Ekam, Kualeu, Pika         |
| 31 | Tobu         | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Utara : Fatumnasi</li> <li>– Timur : Kab. TTU</li> <li>– Selatan : Polen</li> <li>– Barat : Mollo Utara</li> </ul>                        | Tobu, Tutem, Tune, Bonleu, Pubasu, Huetalan, Saubalan, Bestobe |
| 32 | Nunbena      | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Utara : Kab. Kupang</li> <li>– Timur : Fatumnasi</li> <li>– Selatan : Mollo Barat</li> <li>– Barat : Kab. Kupang</li> </ul>               | Lil ana, Nunbena, Noebesi, Taneotob, Feto Mone, Tunbes         |

Sumber: <http://ttskab.go.id>

## 2.2. Kondisi Perekonomian

Adapun perekonomian kabupaten TTS bertumpu pada pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan lain-lain yang dijelaskan berikutnya.

### 2.2.1. Pendapatan Asli Daerah

Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten TTS Tahun 2022 terdiri dari Pajak Bumi dan Bangunan Kategori Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2), pajak hotel, pajak rumah makan, pajak restoran, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTP), retribusi kios pasar, retribusi pelataran pasar, retribusi los pasar, retribusi sewa tanah pemda, retribusi sewa rumah dinas, dan lain-lain. Adapun pendapatan terbesar diantara sumber PAD Kabupaten TTS adalah PBB-P2 dengan rincian realisasi pada Tahun 2022 tertera pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Penetapan PBB-P2 per Kecamatan

| No. | Kecamatan        | Target (Rp.) | Realisasi (Rp.) | % Realisasi |
|-----|------------------|--------------|-----------------|-------------|
| 1   | Kota soe         | 792,396,233  | 667,036,780     | 84.18       |
| 2   | Mollo selatan    | 184,862,656  | 138,843,364     | 75.11       |
| 3   | Mollo utara      | 278,192,803  | 276,860,905     | 99.52       |
| 4   | Amanuban timur   | 123,801,402  | 113,629,261     | 91.78       |
| 5   | Amanuban tengah  | 192,644,171  | 176,366,251     | 91.55       |
| 6   | Amanuban selatan | 216,112,066  | 212,732,596     | 98.44       |
| 7   | Amanuban barat   | 222,357,930  | 191,884,384     | 86.30       |
| 8   | Amanatun selatan | 125,431,836  | 125,483,496     | 100.04      |
| 9   | Amanatun utara   | 110,251,802  | 86,115,654      | 78.11       |
| 10  | Kie              | 165,566,914  | 163,729,699     | 98.89       |
| 11  | Kuanfatu         | 201,276,450  | 190,280,518     | 94.54       |
| 12  | Fatumnasi        | 58,643,488   | 58,325,488      | 99.46       |
| 13  | Polen            | 160,275,251  | 159,598,584     | 99.58       |
| 14  | Batu putih       | 142,884,634  | 118,365,521     | 82.84       |
| 15  | Boking           | 89,680,224   | 89,430,245      | 99.72       |
| 16  | Toianas          | 90,457,245   | 88,376,926      | 97.70       |
| 17  | Nunkolo          | 104,829,884  | 103,798,455     | 99.02       |
| 18  | Oenino           | 126,015,220  | 126,015,220     | 100.00      |
| 19  | Kolbano          | 202,612,739  | 199,030,088     | 98.23       |

| No.          | Kecamatan    | Target (Rp.)         | Realisasi (Rp.)      | % Realisasi  |
|--------------|--------------|----------------------|----------------------|--------------|
| 20           | Kotolin      | 66,463,563           | 61,737,776           | 92.89        |
| 21           | Kualin       | 214,285,091          | 212,610,978          | 99.22        |
| 22           | Mollo barat  | 63,634,811           | 61,205,521           | 96.18        |
| 23           | Kokbaun      | 25,144,058           | 24,964,058           | 99.28        |
| 24           | Noebana      | 50,528,224           | 50,528,224           | 100.00       |
| 25           | Santian      | 68,912,525           | 66,691,147           | 96.78        |
| 26           | Noebeba      | 129,005,226          | 125,132,614          | 97.00        |
| 27           | Kuatnana     | 131,194,804          | 115,954,995          | 88.38        |
| 28           | Fautmolo     | 61,821,916           | 61,319,511           | 99.19        |
| 29           | Fatukopa     | 50,775,245           | 27,788,814           | 54.73        |
| 30           | Mollo tengah | 81,033,035           | 80,535,645           | 99.39        |
| 31           | Tobu         | 132,872,412          | 130,317,993          | 98.08        |
| 32           | Nunbena      | 50,666,946           | 50,666,946           | 100.00       |
| <b>Total</b> |              | <b>4,714,630,804</b> | <b>4,355,357,657</b> | <b>92,38</b> |

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kab. TTS, Tahun 2022, diolah

Dari Tabel 2.3, Amanatun Selatan merupakan kecamatan dengan persentase realisasi PBB-P2 tertinggi (100,04%). Adapun target dan realisasi terendah terdapat pada kecamatan Fatukopa (54,73%).

### 2.2.2. Pertanian dan Perkebunan

Berdasarkan data Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan kabupaten TTS, pada tahun 2022 terdapat 42 jenis komoditi pertanian dan perkebunan di kabupaten TTS. Komoditi tersebut terdiri dari padi, jagung, kedelai, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang hijau dan talas, bawang merah, bawang putih, wortel, petsai, kacang merah, kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, semangka, alpukat, belimbing, jambu biji, jambu air, jeruk keprok, jeruk besar, mangga, nangka, nenas, pepaya, pisang, sirsak, sukun, rambutan, salak, sawo, markisa, dan apel. Diantara jenis komoditi tersebut, terdapat beberapa jumlah produksi komoditi dengan produksi tertinggi pada kelompoknya yang dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Dari Tabel 2.4 terlihat bahwa untuk kelompok tanaman pangan, jagung memiliki jumlah produksi tertinggi dengan jumlah 308.595 ton. Untuk kelompok umbi-umbian, ubi kayu atau singkong memiliki jumlah produksi 16.455 ton. Sementara itu, jumlah tertinggi untuk produksi sayuran adalah petsai (19.500 kwintal) dan daun bawang (13.900 kwintal). Tanaman buah-buahan dengan jumlah produksi tertinggi di kabupaten TTS adalah jeruk keprok (83.262 kwintal) dan mangga (65.980 kwintal).

Tabel 2.4. Jumlah Produksi Komoditi Pertanian per Kecamatan

| Kecamatan        | Padi (ton) | Jagung (ton) | Ubi kayu (ton) | Petsai (kw) | Daun Bawang (kw) | Mangga (kw) | Jeruk Keprak (kw) |
|------------------|------------|--------------|----------------|-------------|------------------|-------------|-------------------|
| Kota soe         | 36         | 2,549        | 315            | 300         | -                | 431         | 424               |
| Mollo selatan    | 1,410      | 8,064        | 45             | 300         | -                | 425         | 18,550            |
| Mollo utara      | 954        | 18,640       | 285            | 3,300       | 3600             | 451         | 2,043             |
| Amanuban timur   | 930        | 11,886       | 1,330          | 450         | -                | 379         | 88                |
| Amanuban tengah  | -          | 11,176       | 490            | 1,950       | -                | 254         | 6,300             |
| Amanuban selatan | 16,074     | 13,201       | 0              | 450         | -                | 2,638       | 147               |
| Amanuban barat   | 144        | 15,784       | 480            | 450         | -                | 871         | 2,888             |
| Amanatun selatan | -          | 9,626        | 165            | 150         | -                | 200         | -                 |
| Amanatun utara   | -          | 13,784       | 635            | -           | -                | 496         | 33                |
| Kie              | -          | 20,500       | 1,205          | 1,950       | 600              | 42,442      | 10                |
| Kuanfatu         | 72         | 12,239       | 200            | 750         | -                | 344         | 2,975             |
| Fatumnasi        | 42         | 2,789        | 65             | -           | 6600             | 2,285       | 4,411             |
| Polen            | 810        | 10,697       | 535            | 750         | -                | 2,095       | 5,154             |
| Batu putih       | 3564       | 8,114        | 620            | 1,050       | -                | 633         | 948               |
| Boking           | 84         | 3,856        | 160            | -           | -                | 138         | 819               |
| Toianas          | -          | 7,413        | 525            | -           | -                | 311         | 135               |
| Nunkolo          | -          | 12,377       | 215            | 300         | -                | 1,411       | 35                |
| Oenino           | 1464       | 9,093        | 150            | 1,350       | 800              | 202         | -                 |
| Kolbano          | 120        | 10,907       | 450            | 150         | -                | 78          | 2,167             |
| Kot'olin         | 132        | 7,888        | 40             | 150         | -                | 738         | 715               |

| Kecamatan     | Padi (ton)    | Jagung (ton)   | Ubi kayu (ton) | Petsai (kw)   | Daun Bawang (kw) | Mangga (kw)   | Jeruk Keprok (kw) |
|---------------|---------------|----------------|----------------|---------------|------------------|---------------|-------------------|
| Kualin        | 0             | 19,471         | 1,525          | 300           | -                | 2,014         | 1,209             |
| Mollo barat   | 1,206         | 9,022          | 205            | -             | -                | 2,771         | 100               |
| Kokbaun       | 0             | 4,662          | 225            | -             | -                | 40            | 298               |
| Noebana       | 0             | 3,251          | 1,350          | -             | -                | 48            | -                 |
| Santian       | 0             | 8,870          | 0              | -             | -                | 13            | 18                |
| Noebeba       | 54            | 8,396          | 30             | 300           | -                | 2,627         | -                 |
| Kuatnana      | 582           | 15,007         | 250            | 1,050         | -                | 396           | 27,991            |
| Fautmolo      | 0             | 5,414          | 200            | -             | -                | 200           | 718               |
| Fatukopa      | 828           | 7,123          | 850            | -             | -                | 200           | 193               |
| Mollo tengah  | 18            | 4,864          | 170            | 2,250         | 1200             | 300           | 2,345             |
| Tobu          | 1,644         | 7,018          | 40             | 900           | 400              | 150           | 2,398             |
| Nunbena       | 240           | 4,914          | 3,700          | 900           | -                | 400           | 170               |
| <b>Jumlah</b> | <b>30,408</b> | <b>308,595</b> | <b>16,455</b>  | <b>19,500</b> | <b>13,900</b>    | <b>65,980</b> | <b>83,262</b>     |

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kab. TTS, Tahun 2022, diolah

Adapun komoditi perkebunan di kabupaten TTS terdiri dari 15 jenis, yaitu kelapa, jambu mete, kopi, kakao, kemiri, kapuk, cengkeh, pinang, vanili, asam, jarak pagar, pala, kapas, tembakau, sirih. Tabel 2.5 menunjukkan luas lahan dan luas produksi komoditi perkebunan.

Tabel 2.5. Luas Lahan dan Jumlah Produksi Komoditi Perkebunan

| <b>Komoditi</b> | <b>Luas Lahan (ha)</b> | <b>Produksi (ton)</b> |
|-----------------|------------------------|-----------------------|
| Kelapa          | 8.942                  | 1.464                 |
| Jambu mete      | 5.496                  | 393                   |
| Kopi            | 685                    | 1.075                 |
| Kakao           | 466                    | 53                    |
| Kemiri          | 12.410                 | 3.398                 |
| Kapuk           | 2.806                  | 196                   |
| Cengkeh         | 12,5                   | 0                     |
| Pinang          | 480                    | 11.136                |
| Vanili          | 6                      | 1                     |
| Asam            | 2.181                  | 1.964                 |
| Jarak Pagar     | 30                     | 0                     |
| Pala            | 13                     | 4                     |
| Kapas           | 50                     | 0                     |
| Tembakau        | 20                     | 7                     |
| Sirih           | 238                    | 1.072                 |
| <b>Jumlah</b>   | <b>33.835,5</b>        | <b>20.763</b>         |

*Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kab. TTS, Tahun 2020, diolah*

Tabel 2.5 menunjukkan bahwa pada tahun 2020 komoditi perkebunan dengan produksi tertinggi adalah Pinang sebanyak 11.136 ton dengan luas arel 480 ha. Sementara itu, tidak ada produksi pada tahun 2020 untuk komoditi cengkeh, jarak pagar, dan kapas.

### 2.2.3. Peternakan

Berdasarkan data Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan kabupaten TTS, populasi ternak menurut jenisnya di kabupaten TTS pada tahun 2022 terdiri dari kuda, sapi, kerbau, kambing, babi, ayam pedaging, ayam kampung, dan itik. Dari 8 jenis ternak tersebut, kuda, kerbau dan itik memiliki jumlah yang relatif rendah jika dibandingkan dengan jenis ternak lain. Populasi kuda di kabupaten TTS hanya sebesar 887 ekor pada tahun 2022, sedangkan kerbau 348 ekor dan itik 1.506 ekor.

Untuk populasi ternak dengan jumlah besar di kabupaten TTS pada tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6. Jumlah Ternak di Kabupaten TTS menurut Kecamatan

| Kecamatan        | Sapi   | Kambing | Babi   | Ayam pedaging | Ayam kampung |
|------------------|--------|---------|--------|---------------|--------------|
| Kota SoE         | 1,689  | 316     | 4,633  | 50,610        | 14,231       |
| Mollo selatan    | 8,021  | 693     | 5,504  | 2,700         | 14,543       |
| Mollo utara      | 13,291 | 743     | 10,083 | 800           | 21,273       |
| Amanuban timur   | 9,024  | 2,081   | 9,576  | -             | 24,117       |
| Amanuban tengah  | 4,328  | 238     | 6,312  | 300           | 8,996        |
| Amanuban selatan | 17,439 | 6,281   | 14,926 | 4,900         | 29,688       |
| Amanuban barat   | 6,094  | 978     | 7,328  | 29,790        | 15,060       |
| Amanatun selatan | 6,390  | 421     | 11,423 | -             | 17,862       |
| Amanatun utara   | 12,327 | 753     | 8,963  | 350           | 16,032       |
| Kie              | 7,836  | 2,045   | 8,672  | 121           | 25,037       |
| Kuanfatu         | 10,838 | 293     | 5,701  | 664           | 7,135        |
| Fatumnasi        | 9,510  | 525     | 8,384  | 1,260         | 14,470       |
| Polen            | 5,676  | 695     | 6,043  | 9,865         | 13,424       |
| Batu putih       | 6,381  | 168     | 4,638  | 450           | 5,367        |
| Boking           | 7,061  | 309     | 10,977 | -             | 20,780       |
| Toianas          | 4,116  | 145     | 1,720  | -             | 1,062        |
| Nunkolo          | 8,240  | 192     | 7,616  | -             | 13,947       |
| Oenino           | 5,125  | 2,224   | 11,336 | -             | 21,863       |
| Kolbano          | 2,086  | 1,158   | 5,279  | -             | 3,775        |
| Kor'olin         | 9,788  | 3,189   | 10,787 | 1,208         | 21,755       |
| Kualin           | 6,338  | 185     | 3,397  | 1,200         | 14,794       |
| Mollo barat      | 12,917 | 442     | 6,727  | -             | 11,527       |
| Kokbaun          | 1,123  | 16      | 820    | -             | 1,643        |
| Noebana          | 1,508  | 10      | 896    | -             | 1,061        |

| Kecamatan     | Sapi           | Kambing       | Babi           | Ayam pedaging  | Ayam kampung   |
|---------------|----------------|---------------|----------------|----------------|----------------|
| Santian       | 3,458          | 148           | 4,997          | 300            | 5,397          |
| Noebeba       | 6,585          | 1,849         | 6,927          | -              | 18,034         |
| Kuatnana      | 9,998          | 996           | 14,569         | 1,580          | 20,444         |
| Fautmolo      | 2,638          | 155           | 2,555          | -              | 6,406          |
| Fatukopa      | 4,516          | 372           | 3,525          | 22             | 8,084          |
| Mollo tengah  | 4,142          | 912           | 3,666          | -              | 5,660          |
| Tobu          | 6,856          | 57            | 5,239          | -              | 86,065         |
| Nunbena       | 5,453          | 842           | 5,194          | -              | 9,295          |
| <b>Jumlah</b> | <b>220,892</b> | <b>29,431</b> | <b>218,413</b> | <b>106,120</b> | <b>498,827</b> |

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. TTS, Tahun 2022, diolah

Dari Tabel 2.6 terlihat bahwa populasi ayam kampung memiliki jumlah tertinggi pada tahun 2022, yaitu sebanyak 498.827 ekor dengan jumlah terbanyak ada di kecamatan Tobu (86.065 ekor) dan Amanuban Selatan (29.688 ekor). Amanuban Selatan juga merupakan kecamatan dengan jumlah sapi, kambing, dan babi terbanyak, yaitu 17.439 ekor, 6.281 ekor, 14.926 ekor. Sementara itu, untuk populasi ayam pedaging dengan jumlah terbanyak ada di kecamatan Kota SoE (50.610 ekor).

#### 2.2.4. Perikanan dan Kelautan

Berdasarkan data Dinas Perikanan Kabupaten TTS tahun 2022, produksi perikanan menurut sub sektor terdiri dari dua jenis, yaitu perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Lahan perikanan tangkap yaitu sepanjang garis pantai (101,86 km), sedangkan lahan perikanan budi daya terdiri dari lahan budi daya air tawar (1.000 Ha) dan air payau (13.558 Ha).

Total produksi perikanan dan kelautan tahun 2022 sebesar 1,121,80 ton yang secara rinci terdapat pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7. Produksi Perikanan dan Kelautan

| Sub Sektor Perikanan |                              | Jumlah Produksi (ton) |
|----------------------|------------------------------|-----------------------|
| 1.                   | Perikanan Tangkap            | 397,20                |
| 2.                   | Perikanan Budidaya Air Tawar | 556,00                |
| 3.                   | Perairan Umum Daratan        | 168,60                |
| <b>Jumlah</b>        |                              | <b>1,121,80</b>       |

Sumber : Dinas Perikanan Kab. TTS, Tahun 2022, diolah

Pada Tabel 2.7 terlihat bahwa jumlah produksi perikanan budidaya air tawar lebih tinggi dibandingkan dengan perikanan tangkap dan perairan umum daratan. Perikanan budidaya air tawar memiliki jumlah produksi sebesar 556 ton. yang dimaksud dengan perikanan pada perairan umum daratan adalah cekdam, embung, dan danau alam.

Jumlah perahu penangkap ikan pada tahun 2022 adalah 853 unit perahu tanpa motor (jukung), 110 unit perahu motor tempel (ketinting), dan 35 unit kapal motor.

#### 2.2.5. Kebudayaan dan Pariwisata

Pariwisata kabupaten TTS didukung oleh keanekaragaman Budaya Penduduk kabupaten TTS yaitu Amanuban, Amanatun dan Mollo. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kaupaten Timor Tengah Selatan (RIPAKAB) Tahun 2018-2025, jumlah obyek wisata yang terdata di Kabupaten Timor Tengah Selatan sebanyak 36 lokasi, dengan rincian seperti pada Tabel 2.8.

Tabel 2.8. Obyek Wisata di Kabupaten TTS

| No               | Nama Obyek            | Jarak (km) | Letak Obyek  |           | Potensi   |
|------------------|-----------------------|------------|--------------|-----------|---|
|                  |                       |            | Kecamatan    | Desa/Kel  |   |
| <b>ODTW Alam</b> |                       |            |              |           |   |
| 1.               | Gunung Mutis          | 39         | Fatumnasi    | Nenas     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Panorama alam pegunungan</li> <li>- Pendakian gunung</li> </ul>  |
| 2.               | Desa wisata Fatumnasi | 35         | Fatumnasi    | Fatumnasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lingkungan pedesaan yang masih alami</li> <li>- Hamparan padang rumput dan kawasan hutan dan tanaman sejenis bonsai alam</li> <li>- Gunung Batu, Fatu Kolen dan Benteng Dua Putri</li> </ul>   |
| 3.               | Fatunuasus            | 35         | Mollo Utara  | Fatukoto  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Panorama alam pegunungan dengan hamparan hutan yang ditumbuhi suatu jenis tanaman Eukaliptus</li> <li>- Aktivitas bebas penambangan marmer</li> <li>- Batu cadas berbentuk candi</li> <li>- Arena <i>tracking</i> dan pemancingan</li> </ul> |
| 4.               | Bola Palelo           | 12         | Mollo Tengah | Oelbubuk  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Panorama Alam Lembah</li> <li>- Kondisi lingkungan masih alami</li> </ul>  |
| 5.               | Agro Wisata           | 14         | Mollo Tengah | Oelbubuk  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbagai macam tanaman buah</li> <li>- Pusat pembibitan tanaman buah dan bunga, tempat studi tour pertanian</li> </ul>   |

| No  | Nama Obyek          | Jarak (km) | Letak Obyek   |          | Potensi  |
|-----|---------------------|------------|---------------|----------|--|
|     |                     |            | Kecamatan     | Desa/Kel |  |
| 6.  | Air Terjun Oehala   | 13         | Mollo Tengah  | Oel Ekam | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Air terjun bertingkat 7</li> <li>- Pusat listrik tenaga air</li> <li>- Tempat rekreasi karena banyak pohon untuk berteduh</li> </ul>  |
| 7.  | Air Terjun Noinbila | 12         | Mollo Selatan | Noinbila | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Air terjun dan beberapa kolam renang alami</li> <li>- Pusat peternakan sapi dan babi</li> <li>- Tempat rekreasi karena banyak pohon untuk berteduh</li> </ul>   |
| 8.  | Taman Beatriks      | 1          | Kota SoE      | SoE      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat rekreasi alam di tengah kota</li> <li>- Terdapat hamparan hutan sebagai paru-paru kota</li> </ul>  |
| 9.  | Danau Supul         | 25         | Kuatnana      | Supul    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat sebuah kolam/rawa besar di pinggir jalan trans Timor</li> <li>- Kolam pemancingan ikan air tawar</li> </ul>  |
| 10. | Fatu Kopa           | 55         | Fatukopa      | Fatukopa | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Batu berbentuk kapal karam yang dapat dimanfaatkan untuk wisata petualangan</li> <li>- Upacara adat yang dilakukan oleh masyarakat sekitar obyek tersebut pada bulan tertentu atau upacara adat minta hujan dan syukuran panen</li> </ul> |
| 11. | Oe-Uis Neno         | 60         | Amauban Timur | Telukh   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat perhentian/peristirahatan</li> </ul>   |

| No  | Nama Obyek     | Jarak (km) | Letak Obyek |          | Potensi  |
|-----|----------------|------------|-------------|----------|--|
|     |                |            | Kecamatan   | Desa/Kel |  |
| 12. | Penkase        | 67         | Kolbano     | Se'i     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pondok padang</li> <li>- Dari ketinggian 400 m di atas permukaan laut bisa memandang langsung panorama alam pantai kolbano</li> </ul>   |
| 13. | Pantai Kolbano | 124        | Kolbano     | Kolbano  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pantai pasir putih dengan hamparan batu kerikil warna-warni</li> <li>- Terdapat batu besar berbentuk kepala singa, berdiri kokoh di bibir pantai</li> <li>- Situs dan monumen perang Kolbano</li> <li>- Aktivitas penambangan batu warna</li> </ul>                 |
| 14. | Pantai Oetune  | 87         | Kualin      | Tuafanu  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pantai pasir putih dengan gulungan ombak bertingkat tujuh</li> <li>- Terdapat hamparan padang pasir membentang luas di bibir pantai dan ditumbuhi pohon lontar</li> <li>- Terdapat pula arena balap motor dan mobil</li> <li>- Bunker peninggalan Jepang</li> </ul> |
| 15. | Fatu Kolen     | 29         | Tobu        | Tunua    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Batu berbentuk 3 tungku dan kapal karam yang dikeramatkan</li> <li>- Panorama alam dan pegunungan</li> </ul>  |

| No                 | Nama Obyek     | Jarak (km) | Letak Obyek    |           | Potensi  |
|--------------------|----------------|------------|----------------|-----------|--|
|                    |                |            | Kecamatan      | Desa/Kel  |  |
| 16.                | Oe Nali        | 7          | Amanuban Barat | Mnelalete | - Gua alam dengan stalaktit dan stalakmit<br>- Bukit Cinta   |
| 17.                | Oemas          | 60         | Fatukopa       | Billa     | - Terdapat sumber air panas alamiah  |
| 18.                | Pantai Fatuat  | 134        | Kotolin        | Fatuat    | - Terdapat panorama alam pantai<br>- Terdapat gua kelelawar  |
| 19.                | Pantai Nunkolo | 148        | Nunkolo        | Hoineno   | - Panorama alam pantai dan perkampungan tradisional  |
| 20.                | Pantai Nolan   | 89         | Kualin         | Kualin    | - Panorama alam pantai dan kolam ikan, penangkaran penyu   |
| <b>ODTW Budaya</b> |                |            |                |           |  |
| 21.                | Sonaf Ajaobaki | 25         | Mollo Utara    | Ajaobaki  | - Bekas peninggalan kerajaan Mollo<br>- Sonaf/Istana Raja<br>- Turunan Raja Oematan  |
| 22.                | Benteng None   | 22         | Kuatnana       | Tetaf     | - Terdapat sebuah benteng pertahanan masyarakat None pada zaman perang masa penjajahan<br>- Perkampungan adat/tradisional<br>- Terdapat berbagai upacara adat (Poit Pah; Pol Teko)<br>- Terdapat berbagai kearifan lokal |

| No  | Nama Obyek          | Jarak (km) | Letak Obyek     |           | Potensi   |
|-----|---------------------|------------|-----------------|-----------|---|
|     |                     |            | Kecamatan       | Desa/Kel  |   |
| 23. | Sonaf Niki-Niki     | 28         | Amanuban Tengah | Niki-niki | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bekas peninggalan kerajaan Amanuban</li> <li>- Kompleks pemakaman raja-raja Amanuban/keturunan raja Nope</li> <li>- Kompleks istana Raja Amanuban</li> <li>- Makam pahlawan nasional Bill Nope</li> </ul>  |
| 24. | Benteng Seki Tafuli | 138        | Amanatun Utara  | Fotilo    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peninggalan Benteng Perang Suku Anas/kuburan masal korban perang Fotilo</li> <li>- Upacara adat yang dilakukan oleh masyarakat sekitar pada bulan tertentu atau disebut Upacara Adat Penobatan Panglima Perang</li> </ul>  |
| 25. | Kampung Adat Boti   | 42         | Ki'E            | Boti      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkampungan tradisional</li> <li>- Bermukim masyarakat animisme yang masik setia menjaga dan melestarikan budaya asli orang Timor</li> <li>- Upacara adat yang dilakukan masyarakat Boti pada bulan tertentu berupa Upacara Adat Syukuran Panen (Poit Pah; Tapoitana Li'ana)</li> </ul> |
| 26. | Sonaf Faot          | 19         | Kuatnana        | Tetaf     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat Lopo adat, gunung batu, gua, terowongan ± 2 km, kera, kelelawar, ular</li> </ul>  |

| No                                    | Nama Obyek          | Jarak (km) | Letak Obyek    |            | Potensi  |
|---------------------------------------|---------------------|------------|----------------|------------|--|
|                                       |                     |            | Kecamatan      | Desa/Kel   |  |
|                                       |                     |            |                |            | piton, dan ayam hutam  |
| 27.                                   | Situs Fatu Leu      | 70         | Amanatun Utara | Snok       | - Batu alam berbentuk kepala kerbau<br>- Benda-benda keramat<br>- Berbagai macam upacara adat                                      |
| 28.                                   | Moa Hitu            | 60         | Santian        | Manufui    | - Batu berbekas kaki manusia raksasa<br>- Gunung batu  |
| 29.                                   | Kot Fatu Keolte     | 29         | Mollo Utara    | Sebot      | - Bukit batu yang sangat keramat<br>- Benteng pertahanan utama kerajaan Mollo  |
| 30.                                   | Benteng Atu Sae     | 64         | Kolbano        | Haunobenak | - Tangga 1000 Atu Sae<br>- Sumber air di puncak benteng  |
| 31.                                   | Sonaf Fatumnutu     | 70         | Polen          | Fatumnutu  | - Peninggalan sejarah kerajaan Sonbai  |
| 32.                                   | Situs Tunbes        | 53         | Kie            | Pilli      | - Peninggalan sejarah Fetor Noebunu (Isu)  |
| 33.                                   | Benteng Tefa Beti   | 25         | Kuatnana       | Supul      | - Terdapat sebuah benteng pertahanan masyarakat pada zaman perang masa penjajahan  |
| <b>ODTW Minat Khusus dan Religius</b> |                     |            |                |            |  |
| 34.                                   | Taman Rekreasi Buat | 60         | Mollo Selatan  | Noinbila   | - Tempat rekreasi dengan berbagai sarana permainan anak-anak<br>- Hutan wisata<br>- Penangkaran satwa lokal<br>- Kolam renang mini |

| No  | Nama Obyek | Jarak (km) | Letak Obyek  |          | Potensi  |
|-----|------------|------------|--------------|----------|--|
|     |            |            | Kecamatan    | Desa/Kel |  |
|     |            |            |              |          | - Area perkemahan  |
| 35. | Kualeu     | 17         | Mollo Tengah | Kualeu   | - Pusat industri kerajinan rakyat secara tradisional   |
| 36. | Sumur Tua  | 0,5        | Kota SoE     | Kuatae   | - Sumber air yang dapat mujizat air berubah menjadi anggur<br>- Pohon besar berumur ratusan tahun/pusat hutan kota |

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. TTS, Tahun 2018, diolah

Dari 36 obyek wisata yang tertera pada Tabel 2.8, hanya 5 yang telah dikelola oleh Dinas Pariwisata kabupaten TTS, yaitu obyek wisata air terjun Oehala, taman Beatriks, pantai Oetune, taman rekreasi Buat, dan sumur tua.

Data Dinas Pariwisata kabupaten TTS tahun 2020, terdapat sarana pendukung pariwisata di kabupaten TTS yang terdiri dari: 13 hotel, 2 restoran, 2 cafe, 11 depot, 26 rumah makan, 101 warung, 5 UKM, 41 salon, 25 bilyard, 1 agen perjalanan, 40 pemandu wisata. Sementara itu, data kunjungan wisatawan manca negara (Wisman) dan Wisatawan Nusantara (Wisnus) Tahun 2020 dan 2019 dapat dilihat pada Tabel 2.9.

Tabel 2. 9. Data Kunjungan Wisata di Kabupaten TTS

| Tahun | Jumlah Kunjungan Wisatawan |        |        |
|-------|----------------------------|--------|--------|
|       | Wisman                     | Wisnus | Jumlah |
| 2019  | 115                        | 26.602 | 26.717 |
| 2020  | 35                         | 13.331 | 13.366 |

*Sumber : Dinas Pariwisata Kab. TTS, Tahun 2018, diolah*

Tabel 2.9 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke kabupaten TTS pada tahun 2020 menurun hingga 50% dibanding tahun sebelumnya. Rata-rata lama tinggal wisatawan di kabupaten TTS menurut data Dinas Pariwisata adalah 2-3 hari dan 1-2 hari.

## BAB III KUANTITAS PENDUDUK

### 3.1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

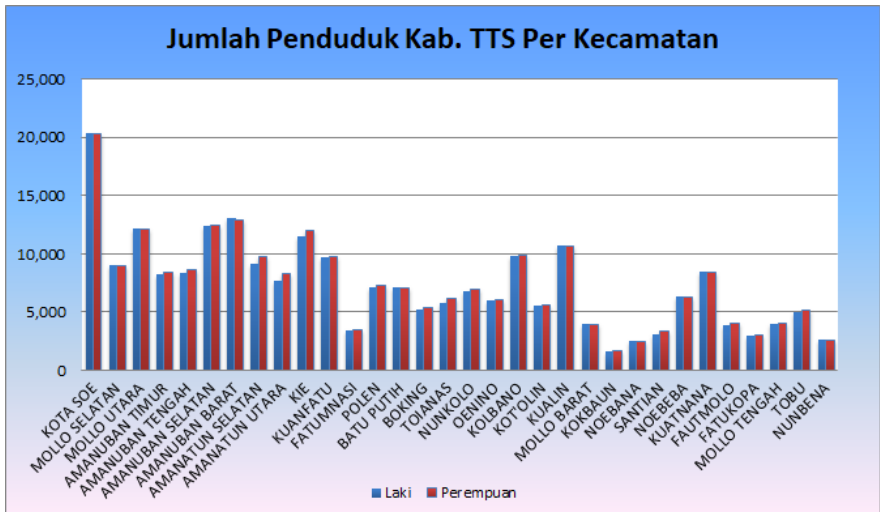
Kabupaten TTS memiliki luas wilayah sebesar 3.955 Km<sup>2</sup> dan hingga tahun 2022 didiami oleh penduduk sebanyak 471.202 jiwa yang terdiri dari 233.995 laki-laki dan 237.207 perempuan dengan jumlah Keluarga sebanyak 126.332 Keluarga. Penduduk tersebar di 32 kecamatan secara tidak merata. Tabel 3.1 dan Gambar 3.1 menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin.

Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Kab. TTS berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin

| Kecamatan        | Laki -laki |      | Perempuan |      | Penduduk |      |
|------------------|------------|------|-----------|------|----------|------|
|                  | Σ          | %    | Σ         | %    | Σ        | %    |
| Kota soe         | 20,391     | 8.71 | 20,248    | 8.54 | 40,639   | 8.62 |
| Mollo selatan    | 9,054      | 3.87 | 8,964     | 3.78 | 18,018   | 3.82 |
| Mollo utara      | 12,150     | 5.19 | 12,066    | 5.09 | 24,216   | 5.14 |
| Amanuban timur   | 8,252      | 3.53 | 8,405     | 3.54 | 16,657   | 3.54 |
| Amanuban tengah  | 8,367      | 3.58 | 8,601     | 3.63 | 16,968   | 3.60 |
| Amanuban selatan | 12,387     | 5.29 | 12,400    | 5.23 | 24,787   | 5.26 |
| Amanuban barat   | 13,105     | 5.60 | 12,956    | 5.46 | 26,061   | 5.53 |
| Amanatun selatan | 9,189      | 3.93 | 9,775     | 4.12 | 18,964   | 4.02 |
| Amanatun utara   | 7,684      | 3.28 | 8,306     | 3.50 | 15,990   | 3.39 |
| Kie              | 11,506     | 4.92 | 11,983    | 5.05 | 23,489   | 4.98 |
| Kuanfatu         | 9,677      | 4.14 | 9,752     | 4.11 | 19,429   | 4.12 |
| Fatumnasi        | 3,399      | 1.45 | 3,451     | 1.45 | 6,850    | 1.45 |
| Polen            | 7,135      | 3.05 | 7,340     | 3.09 | 14,475   | 3.07 |
| Batu putih       | 7,143      | 3.05 | 7,103     | 2.99 | 14,246   | 3.02 |
| Boking           | 5,196      | 2.22 | 5,379     | 2.27 | 10,575   | 2.24 |
| Toianas          | 5,790      | 2.47 | 6,173     | 2.60 | 11,963   | 2.54 |
| Nunkolo          | 6,847      | 2.93 | 7,003     | 2.95 | 13,850   | 2.94 |
| Oenino           | 6,011      | 2.57 | 6,083     | 2.56 | 12,094   | 2.57 |
| Kolbano          | 9,791      | 4.18 | 9,864     | 4.16 | 19,655   | 4.17 |
| Kotolin          | 5,583      | 2.39 | 5,664     | 2.39 | 11,247   | 2.39 |
| Kualin           | 10,666     | 4.56 | 10,616    | 4.48 | 21,282   | 4.52 |
| Mollo barat      | 4,007      | 1.71 | 3,968     | 1.67 | 7,975    | 1.69 |
| Kokbaun          | 1,607      | 0.69 | 1,720     | 0.73 | 3,327    | 0.71 |
| Noebana          | 2,519      | 1.08 | 2,528     | 1.07 | 5,047    | 1.07 |
| Santian          | 3,131      | 1.34 | 3,365     | 1.42 | 6,496    | 1.38 |

| Kecamatan    | Laki -laki     |              | Perempuan      |              | Penduduk       |            |
|--------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|------------|
|              | $\Sigma$       | %            | $\Sigma$       | %            | $\Sigma$       | %          |
| Noebeba      | 6,391          | 2.73         | 6,248          | 2.63         | 12,639         | 2.68       |
| Kuatnana     | 8,504          | 3.63         | 8,406          | 3.54         | 16,910         | 3.59       |
| Fautmolo     | 3,883          | 1.66         | 4,014          | 1.69         | 7,897          | 1.68       |
| Fatukopa     | 2,993          | 1.28         | 2,992          | 1.26         | 5,985          | 1.27       |
| Mollo tengah | 4,001          | 1.71         | 4,052          | 1.71         | 8,053          | 1.71       |
| Tobu         | 5,039          | 2.15         | 5,202          | 2.19         | 10,241         | 2.17       |
| Nunbena      | 2,597          | 1.11         | 2,580          | 1.09         | 5,177          | 1.10       |
| <b>Total</b> | <b>233,995</b> | <b>49.66</b> | <b>237,207</b> | <b>50.34</b> | <b>471,202</b> | <b>100</b> |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2022, diolah



Gambar 3.1. Jumlah Penduduk Per Kecamatan

Pada Tabel 3.1 dan Gambar 3.1 terlihat bahwa jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Kota SoE sebanyak 40.639 jiwa (8,62%) dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 20.391 jiwa (8,71%) dan perempuan 20.248 jiwa (8,54%). Sedangkan Kecamatan Kokbaun memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu 3.327 jiwa (0,71%) dengan jumlah penduduk laki – laki sebesar 1.607 jiwa (0,69%) dan penduduk perempuan sebesar 1.720 jiwa (0,73%).

Beberapa Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak setelah Kecamatan Kota SoE yaitu Kecamatan Amanuban Barat dengan jumlah penduduk 26.061 jiwa (5,53%), Kecamatan Amanuban Selatan 24.787 jiwa (5,26%), dan Kecamatan Mollo Utara 24.216 (5,14%). Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk rendah selain Kecamatan Kokbaun adalah Kecamatan Noebana dengan jumlah penduduk 5.047 jiwa (1,07%), Kecamatan Nunbena 5.177 jiwa (1,10%), dan Kecamatan Fatukopa 5.985 jiwa (1,27%).

Adapun pengertian Kepadatan Penduduk adalah jumlah penduduk yang mendiami suatu wilayah atau daerah tertentu dengan satuan per kilometer persegi. Apabila jumlah penduduk dikaitkan dengan luas wilayah dan tingkat persebarannya, maka kabupaten TTS mempunyai kepadatan penduduk sebesar 119 jiwa/km<sup>2</sup>, artinya setiap km<sup>2</sup> dihuni 119 jiwa.

Tabel 3.2. menunjukkan tingkat kepadatan penduduk di kabupaten TTS yang tidak merata, dimana Kecamatan Kota SoE merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 1.447 jiwa/Km<sup>2</sup> diikuti oleh Kecamatan Amanatun Selatan sebesar 229 jiwa/Km<sup>2</sup>, Kecamatan Amanuban Barat sebesar 228 jiwa/Km<sup>2</sup>, Kecamatan Nunkolo sebesar 200 jiwa/Km<sup>2</sup>. Selain itu, wilayah dengan kepadatan penduduk terendah di Kecamatan Fatumnasi yaitu 34 jiwa/Km<sup>2</sup>

Tabel 3.2. Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km<sup>2</sup>) Kabupaten TTS Tahun 2022

| No. | Kecamatan        | Jumlah Penduduk (Jiwa) | Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> ) | Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km <sup>2</sup> ) |
|-----|------------------|------------------------|---------------------------------|--|
| 1   | Kota Soe         | 40,639                 | 28,08                           | 1447                                       |
| 2   | Mollo Selatan    | 18,018                 | 147,18                          | 122  |
| 3   | Mollo Utara      | 24,216                 | 208,22                          | 116  |
| 4   | Amanuban Timur   | 16,657                 | 149,26                          | 112  |
| 5   | Amanuban Tengah  | 16,968                 | 87,71                           | 193  |
| 6   | Amanuban Selatan | 24,787                 | 326,01                          | 78   |
| 7   | Amanuban Barat   | 26,061                 | 114,30                          | 228  |
| 8   | Amanatun Selatan | 18,964                 | 82,64                           | 229  |
| 9   | Amanatun Utara   | 15,990                 | 105,84                          | 151  |

| No.          | Kecamatan    | Jumlah Penduduk (Jiwa) | Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> ) | Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km <sup>2</sup> ) |
|--------------|--------------|------------------------|---------------------------------|--|
| 10           | Kie          | 23,489                 | 162,78                          | 144  |
| 11           | Kuanfatu     | 19,429                 | 136,52                          | 142  |
| 12           | Fatumnasi    | 6,850                  | 198,65                          | 34   |
| 13           | Polen        | 14,475                 | 250,29                          | 58   |
| 14           | Batu Putih   | 14,246                 | 102,32                          | 139  |
| 15           | Boking       | 10,575                 | 94,58                           | 112  |
| 16           | Toianas      | 11,963                 | 103,95                          | 115  |
| 17           | Nunkolo      | 13,850                 | 69,09                           | 200  |
| 18           | Oenino       | 12,094                 | 154,96                          | 78   |
| 19           | Kolbano      | 19,655                 | 108,70                          | 181  |
| 20           | Kotolin      | 11,247                 | 58,94                           | 191  |
| 21           | Kualin       | 21,282                 | 195,84                          | 109  |
| 22           | Mollo Barat  | 7,975                  | 165,14                          | 48   |
| 23           | Kokbaun      | 3,327                  | 34,32                           | 97   |
| 24           | Noebana      | 5,047                  | 49,63                           | 102  |
| 25           | Santian      | 6,496                  | 48,17                           | 135  |
| 26           | Noebeba      | 12,639                 | 186,02                          | 68   |
| 27           | Kuatnana     | 16,910                 | 141,22                          | 120  |
| 28           | Fautmolo     | 7,897                  | 46,34                           | 170  |
| 29           | Fatukopa     | 5,985                  | 65,59                           | 91   |
| 30           | Mollo Tengah | 8,053                  | 99,69                           | 81   |
| 31           | Tobu         | 10,241                 | 98,89                           | 104  |
| 32           | Nunbena      | 5,177                  | 134,49                          | 38   |
| <b>Total</b> |              | <b>471,202</b>         | <b>3.955,36</b>                 | <b>119</b>                                 |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2022, diolah

### 3.2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

#### 3.2.1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Tabel 3.3. menyajikan data jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin di kabupaten TTS. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa komposisi terbesar penduduk kabupaten TTS berada pada kelompok umur

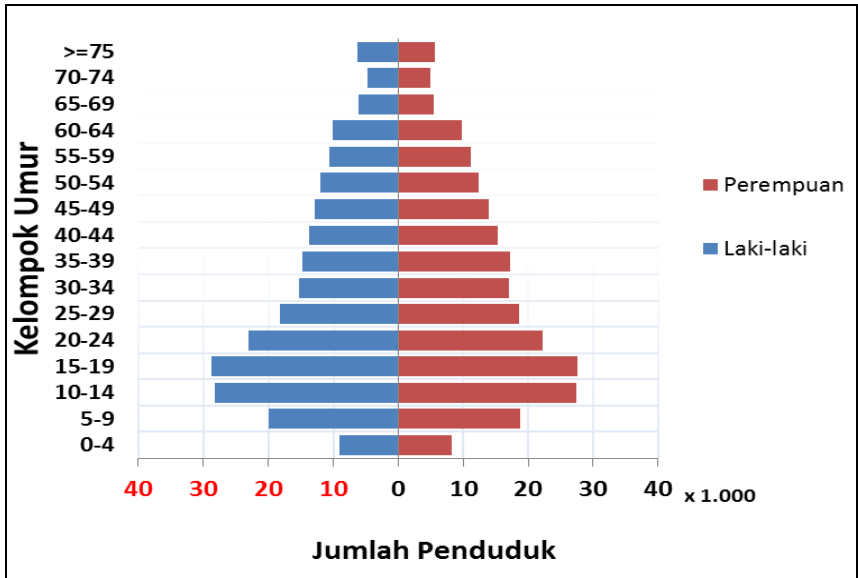
15-19 tahun sebanyak 59.317 jiwa (12,59%) dan 10-14 tahun sebanyak 50.528 jiwa (10,72%).

Tabel 3.3. Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

| Kelompok umur | Laki - laki    |              | Perempuan      |              | Penduduk       |            |
|---------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|------------|
|               | $\Sigma$       | %            | $\Sigma$       | %            | $\Sigma$       | %          |
| 00-04         | 7,757          | 3.32         | 7,041          | 2.97         | 14,798         | 3.14       |
| 05-09         | 20,666         | 8.83         | 19,491         | 8.22         | 40,157         | 8.52       |
| 10-14         | 25,977         | 11.10        | 24,551         | 10.35        | 50,528         | 10.72      |
| 15-19         | 30,223         | 12.92        | 29,094         | 12.27        | 59,317         | 12.59      |
| 20-24         | 22,901         | 9.79         | 22,709         | 9.57         | 45,610         | 9.68       |
| 25-29         | 17,648         | 7.54         | 17,987         | 7.58         | 35,635         | 7.56       |
| 30-34         | 15,005         | 6.41         | 16,415         | 6.92         | 31,420         | 6.67       |
| 35-39         | 13,986         | 5.98         | 16,245         | 6.85         | 30,231         | 6.42       |
| 40-44         | 14,090         | 6.02         | 16,162         | 6.81         | 30,252         | 6.42       |
| 45-49         | 12,444         | 5.32         | 14,190         | 5.98         | 26,634         | 5.65       |
| 50-54         | 12,297         | 5.26         | 13,021         | 5.49         | 25,318         | 5.37       |
| 55-59         | 11,281         | 4.82         | 11,847         | 4.99         | 23,128         | 4.91       |
| 60-64         | 9,974          | 4.26         | 10,058         | 4.24         | 20,032         | 4.25       |
| 65-69         | 7,450          | 3.18         | 7,120          | 3.00         | 14,570         | 3.09       |
| 70-74         | 5,219          | 2.23         | 4,794          | 2.02         | 10,013         | 2.12       |
| >=75          | 7,077          | 3.02         | 6,482          | 2.73         | 13,559         | 2.88       |
| <b>Jumlah</b> | <b>233,995</b> | <b>49.66</b> | <b>237,207</b> | <b>50.34</b> | <b>471,202</b> | <b>100</b> |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2022, diolah

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin secara grafik digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk, dan badan piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan menurut umur. Piramida penduduk kabupaten TTS Tahun 2022 dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Piramida Penduduk Kabupaten TTS Tahun 2022

Jenis piramida penduduk kabupaten TTS adalah piramida penduduk muda/expansive yang menggambarkan jumlah penduduk muda lebih besar dari pada jumlah penduduk tua. Pada piramida ini terlihat bahwa jumlah penduduk 15-19 tahun menunjukkan jumlah yang paling besar diikuti jumlah penduduk umur 10-14 tahun. Sementara penduduk lansia (65 tahun ke atas), menunjukkan proporsi yang kecil.

### 3.2.2. Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*)

Rasio jenis kelamin menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk berdasarkan jenis kelaminnya pada waktu tertentu. Rasio Jenis Kelamin ini dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Data mengenai Rasio Jenis Kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil.

Tabel 3.4. Rasio Jenis Kelamin berdasarkan Kecamatan

| No            | Kecamatan        | Laki - laki    |              | Perempuan      |              | RJK          |
|---------------|------------------|----------------|--------------|----------------|--------------|--------------|
|               |                  | $\Sigma$       | %            | $\Sigma$       | %            |              |
| 1             | Kota SoE         | 20,391         | 8.71         | 20,248         | 8.54         | 100.71       |
| 2             | Mollo selatan    | 9,054          | 3.87         | 8,964          | 3.78         | 101.00       |
| 3             | Mollo utara      | 12,150         | 5.19         | 12,066         | 5.09         | 100.70       |
| 4             | Amanuban timur   | 8,252          | 3.53         | 8,405          | 3.54         | 98.18        |
| 5             | Amanuban tengah  | 8,367          | 3.58         | 8,601          | 3.63         | 97.28        |
| 6             | Amanuban selatan | 12,387         | 5.29         | 12,400         | 5.23         | 99.90        |
| 7             | Amanuban barat   | 13,105         | 5.60         | 12,956         | 5.46         | 101.15       |
| 8             | Amanatun selatan | 9,189          | 3.93         | 9,775          | 4.12         | 94.01        |
| 9             | Amanatun utara   | 7,684          | 3.28         | 8,306          | 3.50         | 92.51        |
| 10            | Kie              | 11,506         | 4.92         | 11,983         | 5.05         | 96.02        |
| 11            | Kuanfatu         | 9,677          | 4.14         | 9,752          | 4.11         | 99.23        |
| 12            | Fatumnasi        | 3,399          | 1.45         | 3,451          | 1.45         | 98.49        |
| 13            | Polen            | 7,135          | 3.05         | 7,340          | 3.09         | 97.21        |
| 14            | Batu putih       | 7,143          | 3.05         | 7,103          | 2.99         | 100.56       |
| 15            | Boking           | 5,196          | 2.22         | 5,379          | 2.27         | 96.60        |
| 16            | Toianas          | 5,790          | 2.47         | 6,173          | 2.60         | 93.80        |
| 17            | Nunkolo          | 6,847          | 2.93         | 7,003          | 2.95         | 97.77        |
| 18            | Oenino           | 6,011          | 2.57         | 6,083          | 2.56         | 98.82        |
| 19            | Kolbano          | 9,791          | 4.18         | 9,864          | 4.16         | 99.26        |
| 20            | Kotolin          | 5,583          | 2.39         | 5,664          | 2.39         | 98.57        |
| 21            | Kualin           | 10,666         | 4.56         | 10,616         | 4.48         | 100.47       |
| 22            | Mollo barat      | 4,007          | 1.71         | 3,968          | 1.67         | 100.98       |
| 23            | Kokbaun          | 1,607          | 0.69         | 1,720          | 0.73         | 93.43        |
| 24            | Noebana          | 2,519          | 1.08         | 2,528          | 1.07         | 99.64        |
| 25            | Santian          | 3,131          | 1.34         | 3,365          | 1.42         | 93.05        |
| 26            | Noebeba          | 6,391          | 2.73         | 6,248          | 2.63         | 102.29       |
| 27            | Kuatnana         | 8,504          | 3.63         | 8,406          | 3.54         | 101.17       |
| 28            | Fautmolo         | 3,883          | 1.66         | 4,014          | 1.69         | 96.74        |
| 29            | Fatukopa         | 2,993          | 1.28         | 2,992          | 1.26         | 100.03       |
| 30            | Mollo tengah     | 4,001          | 1.71         | 4,052          | 1.71         | 98.74        |
| 31            | Tobu             | 5,039          | 2.15         | 5,202          | 2.19         | 96.87        |
| 32            | Nunbena          | 2,597          | 1.11         | 2,580          | 1.09         | 100.66       |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>233,995</b> | <b>49.66</b> | <b>237,207</b> | <b>50.34</b> | <b>98.65</b> |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2022, diolah

Dari Tabel 3.4 terlihat bahwa sebagian besar kecamatan di kabupaten TTS memiliki lebih banyak penduduk berjenis kelamin perempuan dibanding penduduk laki-laki, yaitu sebesar 3.212 jiwa. Pada 21 Kecamatan Jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari penduduk berjenis kelamin laki-laki, sedangkan pada 11 kecamatan lainnya jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan. Kecamatan dengan Rasio Jenis Kelamin terbesar terdapat di Kecamatan Noebeba yaitu sebesar 102,29%.

Berdasarkan kelompok umur, Rasio Jenis Kelamin penduduk pada kelompok umur 0-4 tahun sebesar 110,17% yang artinya terdapat 110 balita berjenis kelamin laki-laki dari 100 balita perempuan. (Tabel 3.5).

Tabel 3.5. Rasio Jenis Kelamin berdasarkan Kelompok Umur

| Kelompok umur | Laki - laki    |              | Perempuan      |              | RJK          |
|---------------|----------------|--------------|----------------|--------------|--------------|
|               | $\Sigma$       | %            | $\Sigma$       | %            |              |
| 00-04         | 7,757          | 3.32         | 7,041          | 2.97         | 110.17       |
| 05-09         | 20,666         | 8.83         | 19,491         | 8.22         | 106.03       |
| 10-14         | 25,977         | 11.10        | 24,551         | 10.35        | 105.81       |
| 15-19         | 30,223         | 12.92        | 29,094         | 12.27        | 103.88       |
| 20-24         | 22,901         | 9.79         | 22,709         | 9.57         | 100.85       |
| 25-29         | 17,648         | 7.54         | 17,987         | 7.58         | 98.12        |
| 30-34         | 15,005         | 6.41         | 16,415         | 6.92         | 91.41        |
| 35-39         | 13,986         | 5.98         | 16,245         | 6.85         | 86.09        |
| 40-44         | 14,090         | 6.02         | 16,162         | 6.81         | 87.18        |
| 45-49         | 12,444         | 5.32         | 14,190         | 5.98         | 87.70        |
| 50-54         | 12,297         | 5.26         | 13,021         | 5.49         | 94.44        |
| 55-59         | 11,281         | 4.82         | 11,847         | 4.99         | 95.22        |
| 60-64         | 9,974          | 4.26         | 10,058         | 4.24         | 99.16        |
| 65-69         | 7,450          | 3.18         | 7,120          | 3.00         | 104.63       |
| 70-74         | 5,219          | 2.23         | 4,794          | 2.02         | 108.87       |
| >=75          | 7,077          | 3.02         | 6,482          | 2.73         | 109.18       |
| <b>Jumlah</b> | <b>233,995</b> | <b>49.66</b> | <b>237,207</b> | <b>50.34</b> | <b>98,65</b> |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2022, diolah

### 3.2.3. Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan (*Depencency Ratio*) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk di bawah 15 tahun dan penduduk diatas 65 tahun) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Untuk menghitung rasio ketergantungan, diperlukan jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur 0-14 tahun (usia muda), usia 65 tahun keatas (usia tua) dan kelompok umur produktif (15-64 tahun). Rasio Ketergantungan di kabupaten TTS menurut kecamatan terdapat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6. Rasio Ketergantungan menurut Kecamatan

| No. | Kecamatan        | Kelompok usia |           |       | DR    |
|-----|------------------|---------------|-----------|-------|-------|
|     |                  | Muda          | Produktif | Tua   |       |
| 1   | Kota soe         | 9,428         | 29,062    | 2,149 | 39.84 |
| 2   | Mollo selatan    | 4,219         | 12,654    | 1,145 | 42.39 |
| 3   | Mollo utara      | 5,475         | 16,826    | 1,915 | 43.92 |
| 4   | Amanuban timur   | 3,701         | 11,431    | 1,525 | 45.72 |
| 5   | Amanuban tengah  | 3,949         | 11,630    | 1,389 | 45.90 |
| 6   | Amanuban selatan | 5,558         | 17,386    | 1,843 | 42.57 |
| 7   | Amanuban barat   | 6,257         | 18,076    | 1,728 | 44.17 |
| 8   | Amanatun selatan | 4,331         | 13,033    | 1,600 | 45.51 |
| 9   | Amanatun utara   | 3,101         | 11,494    | 1,395 | 39.12 |
| 10  | Kie              | 5,431         | 15,961    | 2,097 | 47.16 |
| 11  | Kuanfatu         | 4,097         | 13,655    | 1,677 | 42.28 |
| 12  | Fatumnasi        | 1,401         | 4,910     | 539   | 39.51 |
| 13  | Polen            | 3,194         | 10,005    | 1,276 | 44.68 |
| 14  | Batu putih       | 3,437         | 9,633     | 1,176 | 47.89 |
| 15  | Boking           | 2,534         | 7,132     | 909   | 48.28 |
| 16  | Toianas          | 2,340         | 8,623     | 1,000 | 38.73 |
| 17  | Nunkolo          | 3,048         | 9,735     | 1,067 | 42.27 |
| 18  | Oenino           | 2,910         | 8,045     | 1,139 | 50.33 |
| 19  | Kolbano          | 4,298         | 13,253    | 2,104 | 48.31 |
| 20  | Kotolin          | 2,474         | 7,776     | 997   | 44.64 |
| 21  | Kualin           | 4,393         | 15,150    | 1,739 | 40.48 |
| 22  | Mollo barat      | 1,727         | 5,633     | 615   | 41.58 |

| No.           | Kecamatan    | Kelompok usia  |                |               | DR           |
|---------------|--------------|----------------|----------------|---------------|--------------|
|               |              | Muda           | Produktif      | Tua           |              |
| 23            | Kokbaun      | 724            | 2,374          | 229           | 40.14        |
| 24            | Noebana      | 1,126          | 3,476          | 445           | 45.20        |
| 25            | Santian      | 1,417          | 4,467          | 612           | 45.42        |
| 26            | Noebeba      | 2,797          | 8,789          | 1,053         | 43.80        |
| 27            | Kuatnana     | 3,967          | 11,589         | 1,354         | 45.91        |
| 28            | Fautmolo     | 1,807          | 5,260          | 830           | 50.13        |
| 29            | Fatukopa     | 1,311          | 4,176          | 498           | 43.32        |
| 30            | Mollo tengah | 1,777          | 5,638          | 638           | 42.83        |
| 31            | Tobu         | 2,154          | 7,133          | 954           | 43.57        |
| 32            | Nunbena      | 1,100          | 3,572          | 505           | 44.93        |
| <b>Jumlah</b> |              | <b>105,483</b> | <b>327,577</b> | <b>38,142</b> | <b>43.84</b> |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2022, diolah

Semakin kecil *Dependency Ratio*, maka semakin kecil pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif atau belum produktif. Dari Tabel 3.6 dapat dilihat bahwa secara umum, angka beban ketergantungan kabupaten TTS cukup tinggi, yaitu sebesar 43,84%. Besarnya angka beban tanggungan tersebut berarti dari 100 penduduk berusia produktif (15-64 tahun) harus menanggung 44 penduduk non produktif baik itu anak-anak (0-14 tahun) maupun lansia (65 tahun ke atas). Angka sebesar itu disumbangkan oleh angka beban ketergantungan penduduk muda sebesar 105.483 jiwa dan angka beban ketergantungan penduduk tua sebesar 38.142 jiwa.

Jika dilihat menurut masing-masing wilayah kecamatan yang tertera dalam Tabel 3.6, maka angka beban ketergantungan tertinggi terdapat pada Kecamatan Oenino yaitu sebesar 50,33% yang terdiri dari Angka Beban Ketergantungan Muda sebesar 2.910 jiwa dan Angka Beban Ketergantungan Tua sebesar 1.139 jiwa. Sedangkan Kecamatan Toianas memiliki angka beban ketergantungan terendah yaitu sebesar 38,73% yang terdiri dari Angka Beban Ketergantungan Muda sebesar 2.340 jiwa dan Angka Beban Ketergantungan Tua sebesar 1.000 jiwa.

Tabel 3.7. Rasio Ketergantungan menurut Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Kategori Usia  |                |               | DR           |
|---------------|----------------|----------------|---------------|--------------|
|               | Muda           | Produktif      | Tua           |              |
| Laki - laki   | 54,400         | 159,849        | 19,746        | 46.39        |
| Perempuan     | 51,083         | 167,728        | 18,396        | 41.42        |
| <b>Jumlah</b> | <b>105,483</b> | <b>327,577</b> | <b>38,142</b> | <b>43.84</b> |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2022, diolah

Jika dilihat menurut jenis kelamin (Tabel 3.7), maka angka ketergantungan penduduk kabupaten TTS sebesar 43,84% dimana angka ketergantungan penduduk laki-laki keseluruhan sebesar 46,39% dan Penduduk perempuan sebesar 41,42%. Pada penduduk usia muda angka beban tanggungan laki-laki lebih besar daripada perempuan. Begitu juga pada penduduk lansia, angka beban ketergantungan laki-laki lebih besar dari perempuan.

### 3.3. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

#### 3.3.1. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

Kualitas penduduk dalam suatu daerah dapat diukur dari tingkat pendidikan penduduk daerah tersebut. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin baik kualitas penduduk (Sumber Daya Manusia) di wilayah tersebut. Jumlah penduduk menurut pendidikan dan jenis kelamin di kabupaten TTS tertera pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8. Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

| Pendidikan                   | Laki - laki    |              | Perempuan      |              | Total          |            |
|------------------------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|------------|
|                              | $\Sigma$       | %            | $\Sigma$       | %            | $\Sigma$       | %          |
| Tidak/belum sekolah          | 62,357         | 26.65        | 62,568         | 26.38        | 124,925        | 26.51      |
| Belum tamat SD/ sederajat    | 42,507         | 18.17        | 40,483         | 17.07        | 82,990         | 17.61      |
| Tamat SD/ sederajat          | 46,202         | 19.74        | 53,014         | 22.35        | 99,216         | 21.06      |
| SLTP/ sederajat              | 27,089         | 11.58        | 26,156         | 11.03        | 53,245         | 11.30      |
| SLTA/ sederajat              | 47,257         | 20.20        | 44,636         | 18.82        | 91,893         | 19.50      |
| Diploma I/II                 | 717            | 0.31         | 752            | 0.32         | 1,469          | 0.31       |
| Akademi/ Diploma III/ S.muda | 1,253          | 0.54         | 1,887          | 0.80         | 3,140          | 0.67       |
| Diploma IV/ Strata I         | 6,378          | 2.73         | 7,597          | 3.20         | 13,975         | 2.97       |
| Strata II                    | 226            | 0.10         | 108            | 0.05         | 334            | 0.07       |
| Strata III                   | 9              | -            | 6              | -            | 15             | -          |
| <b>Jumlah</b>                | <b>233,995</b> | <b>49.66</b> | <b>237,207</b> | <b>50.34</b> | <b>471,202</b> | <b>100</b> |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2022, diolah

Pada Tabel 3.8 terlihat bahwa penduduk Kabupaten TTS paling banyak tidak/belum sekolah yang berjumlah 124.925 jiwa (26,51%). Sedangkan penduduk dengan pendidikan yang lebih tinggi dari SLTA kurang dari 5%. Hal ini berpengaruh pada kualitas Sumber Daya Manusia di Kabupaten TTS.

### 3.3.2. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana rumah ibadah serta merencanakan program yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Jumlah penduduk kabupaten TTS menurut agama dan kecamatan dapat dilihat Tabel 3.9.

Tabel 3.9. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kecamatan

| Kecamatan        | Islam |       | Kristen |      | Katholik |       | Hindu |       | Aliran kepercayaan |     |
|------------------|-------|-------|---------|------|----------|-------|-------|-------|--------------------|-----|
|                  | Σ     | %     | Σ       | %    | Σ        | %     | Σ     | %     | Σ                  | %   |
| Kota soe         | 3,756 | 35.50 | 32,279  | 7.72 | 4,402    | 10.51 | 199   | 80.57 | 3                  | 100 |
| Mollo selatan    | 213   | 2.01  | 16,009  | 3.83 | 1,785    | 4.26  | 11    | 4.45  | -                  | -   |
| Mollo utara      | 277   | 2.62  | 23,025  | 5.51 | 902      | 2.15  | 12    | 4.86  | -                  | -   |
| Amanuban timur   | 2,508 | 23.70 | 12,307  | 2.94 | 1,839    | 4.39  | 3     | 1.21  | -                  | -   |
| Amanuban tengah  | 726   | 6.86  | 14,746  | 3.53 | 1,493    | 3.56  | 2     | 0.81  | -                  | -   |
| Amanuban selatan | 209   | 1.98  | 23,143  | 5.53 | 1,435    | 3.43  | -     | 0.00  | -                  | -   |
| Amanuban barat   | 301   | 2.84  | 23,496  | 5.62 | 2,256    | 5.39  | 7     | 2.83  | -                  | -   |
| Amanatun selatan | 108   | 1.02  | 14,425  | 3.45 | 4,431    | 10.58 | -     | 0.00  | -                  | -   |
| Amanatun utara   | 8     | 0.08  | 12,981  | 3.10 | 3,001    | 7.16  | -     | 0.00  | -                  | -   |
| Kie              | 637   | 6.02  | 21,667  | 5.18 | 915      | 2.18  | -     | 0.00  | -                  | -   |
| Kuanfatu         | 90    | 0.85  | 18,367  | 4.39 | 972      | 2.32  | -     | 0.00  | -                  | -   |
| Fatumnasi        | 21    | 0.20  | 6,295   | 1.51 | 534      | 1.27  | -     | -     | -                  | -   |

| Kecamatan    | Islam         |             | Kristen        |              | Katholik      |             | Hindu      |             | Aliran kepercayaan |             |
|--------------|---------------|-------------|----------------|--------------|---------------|-------------|------------|-------------|--------------------|-------------|
|              | Σ             | %           | Σ              | %            | Σ             | %           | Σ          | %           | Σ                  | %           |
| Polen        | 36            | 0.34        | 12,666         | 3.03         | 1,773         | 4.23        | -          | -           | -                  | -           |
| Batu putih   | 138           | 1.30        | 11,375         | 2.72         | 2,723         | 6.50        | 10         | 4.05        | -                  | -           |
| Boking       | 5             | 0.05        | 10,098         | 2.41         | 472           | 1.13        | -          | -           | -                  | -           |
| Toianas      | 7             | 0.07        | 9,746          | 2.33         | 2,210         | 5.28        | -          | -           | -                  | -           |
| Nunkolo      | 2             | 0.02        | 12,928         | 3.09         | 920           | 2.20        | -          | -           | -                  | -           |
| Oenino       | 22            | 0.21        | 11,551         | 2.76         | 519           | 1.24        | -          | -           | -                  | -           |
| Kolbano      | 154           | 1.46        | 19,326         | 4.62         | 171           | 0.41        | -          | -           | -                  | -           |
| Kotolin      | 6             | 0.06        | 11,104         | 2.66         | 136           | 0.32        | -          | -           | -                  | -           |
| Kualin       | 430           | 4.06        | 20,177         | 4.82         | 675           | 1.61        | -          | -           | -                  | -           |
| Mollo barat  | 12            | 0.11        | 7,035          | 1.68         | 928           | 2.22        | -          | -           | -                  | -           |
| Kokbaun      | 0             | 0.00        | 2,112          | 0.51         | 1,215         | 2.90        | -          | -           | -                  | -           |
| Noebana      | 1             | 0.01        | 4,120          | 0.99         | 926           | 2.21        | -          | -           | -                  | -           |
| Santian      | 3             | 0.03        | 6,365          | 1.52         | 128           | 0.31        | -          | -           | -                  | -           |
| Noebeba      | 29            | 0.27        | 11,810         | 2.82         | 799           | 1.91        | 1          | 0.40        | -                  | -           |
| Kuatnana     | 66            | 0.62        | 15,335         | 3.67         | 1,509         | 3.60        | -          | -           | -                  | -           |
| Fautmolo     | 637           | 6.02        | 6,298          | 1.51         | 962           | 2.30        | -          | -           | -                  | -           |
| Fatukopa     | 146           | 1.38        | 4,917          | 1.18         | 922           | 2.20        | -          | -           | -                  | -           |
| Mollo tengah | 15            | 0.14        | 7,712          | 1.84         | 324           | 0.77        | 2          | 0.81        | -                  | -           |
| Tobu         | 6             | 0.06        | 9,664          | 2.31         | 571           | 1.36        | -          | -           | -                  | -           |
| Nunbena      | 12            | 0.11        | 5,123          | 1.23         | 42            | 0.10        | -          | -           | -                  | -           |
| <b>Total</b> | <b>10,581</b> | <b>2.25</b> | <b>418,202</b> | <b>88.75</b> | <b>41,890</b> | <b>8.89</b> | <b>247</b> | <b>0.05</b> | <b>3</b>           | <b>0.00</b> |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2022, diolah

Pada Tabel 3.9 dapat dilihat bahwa penduduk kabupaten TTS pada umumnya memeluk agama Kristen dengan persentase 88,75%. Pemeluk agama Hindu dan aliran kepercayaan lain sangat sedikit, dengan persentase kurang dari 1%.

### 3.4. Keluarga

#### 3.4.1. Jumlah dan Rata-rata Anggota Keluarga

Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai intervensi seperti penanganan kemiskinan, keluarga berencana, kesehatan dan sebagainya. Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya. Tabel 3.10 menggambarkan rata-rata jumlah anggota keluarga.

Tabel 3.10. Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga per Kecamatan

| No | Kecamatan        | Jumlah penduduk | Jumlah KK | Rata-rata jlh anggota kel |
|----|------------------|-----------------|-----------|---------------------------|
| 1  | Kota soe         | 40,639          | 10,397    | 4                         |
| 2  | Mollo selatan    | 18,018          | 4,725     | 4                         |
| 3  | Mollo utara      | 24,216          | 6,252     | 4                         |
| 4  | Amanuban timur   | 16,657          | 4,562     | 4                         |
| 5  | Amanuban tengah  | 16,968          | 4,591     | 4                         |
| 6  | Amanuban selatan | 24,787          | 6,406     | 4                         |
| 7  | Amanuban barat   | 26,061          | 6,547     | 4                         |
| 8  | Amanatun selatan | 18,964          | 5,174     | 4                         |
| 9  | Amanatun utara   | 15,990          | 4,665     | 3                         |
| 10 | Kie              | 23,489          | 6,371     | 4                         |
| 11 | Kuanfatu         | 19,429          | 4,991     | 4                         |
| 12 | Fatumnasi        | 6,850           | 1,874     | 4                         |
| 13 | Polen            | 14,475          | 4,046     | 4                         |
| 14 | Batu putih       | 14,246          | 3,730     | 4                         |
| 15 | Boking           | 10,575          | 2,966     | 4                         |
| 16 | Toianas          | 11,963          | 3,476     | 3                         |
| 17 | Nunkolo          | 13,850          | 3,780     | 4                         |
| 18 | Oenino           | 12,094          | 3,357     | 4                         |
| 19 | Kolbano          | 19,655          | 5,447     | 4                         |
| 20 | Kot'olin         | 11,247          | 3,054     | 4                         |
| 21 | Kualin           | 21,282          | 5,535     | 4                         |

| No           | Kecamatan    | Jumlah penduduk | Jumlah KK      | Rata-rata jlh anggota kel |
|--------------|--------------|-----------------|----------------|---------------------------|
| 22           | Mollo barat  | 7,975           | 2,248          | 4                         |
| 23           | Kokbaun      | 3,327           | 959            | 3                         |
| 24           | Noebana      | 5,047           | 1,437          | 4                         |
| 25           | Santian      | 6,496           | 1,907          | 3                         |
| 26           | Noebeba      | 12,639          | 3,283          | 4                         |
| 27           | Kuatnana     | 16,910          | 4,247          | 4                         |
| 28           | Fautmolo     | 7,897           | 2,186          | 4                         |
| 29           | Fatukopa     | 5,985           | 1,707          | 4                         |
| 30           | Mollo tengah | 8,053           | 2,155          | 4                         |
| 31           | Tobu         | 10,241          | 2,769          | 4                         |
| 32           | Nunbena      | 5,177           | 1,488          | 3                         |
| <b>Total</b> |              | <b>471,202</b>  | <b>126,332</b> | <b>4</b>                  |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2022, diolah

Rata-rata jumlah anggota keluarga di kabupaten TTS sebanyak 4 jiwa per keluarga. Ini menunjukkan bahwa keluarga di kabupaten TTS lebih banyak merupakan keluarga inti dengan jumlah anggota keluarga sebanyak 4 orang. Informasi tentang rata-rata jumlah anggota keluarga ini dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan program keluarga berencana di wilayah Kabupaten TTS dan dapat digunakan pemerintah kabupaten dalam merencanakan kebutuhan perumahan.

### 3.4.2. Jumlah Penduduk Menurut Status Hubungan Dalam Keluarga (SHDK) dan Jenis Kelamin

Status hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak.

Pada Tabel 3.11 dijelaskan bahwa jumlah kepala keluarga berjenis kelamin laki-laki yaitu 97.520 mempunyai isteri sebanyak 79.125 orang, sedangkan dari 28.812 kepala keluarga perempuan hanya 3 yang bersuami. Hal ini menunjukkan bahwa kepala keluarga perempuan pada umumnya berstatus lajang dan janda.

Perempuan berstatus kepala keluarga ini perlu mendapat perhatian lebih, karena pada umumnya keluarga yang dikepalai oleh perempuan mempunyai tingkat kesejahteraan lebih rendah dibandingkan keluarga yang dikepalai oleh laki-laki.

Tabel 3.11. Jumlah Penduduk menurut SHDK dan Jenis Kelamin

| Hubungan dengan kepala keluarga | Laki-laki      |              | Perempuan      |              | Penduduk       |            |
|---------------------------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|------------|
|                                 | Jumlah         | %            | Jumlah         | %            | Jumlah         | %          |
| Kepala keluarga                 | 97,520         | 41.68        | 28,812         | 12.15        | 126,332        | 26.81      |
| Suami                           | 3              | 0.00         | -              | 0.00         | 3              | 0.00       |
| Istri                           | -              | 0.00         | 79,125         | 33.36        | 79,125         | 16.79      |
| Anak                            | 123,627        | 52.83        | 115,062        | 48.51        | 238,689        | 50.66      |
| Menantu                         | 9              | 0.00         | 16             | 0.01         | 25             | 0.01       |
| Cucu                            | 6,982          | 2.98         | 6,947          | 2.93         | 13,929         | 2.96       |
| Orangtua                        | 68             | 0.03         | 235            | 0.10         | 303            | 0.06       |
| Mertua                          | 5              | 0.00         | 40             | 0.02         | 45             | 0.01       |
| Famili lain                     | 5,569          | 2.38         | 6,625          | 2.79         | 12,194         | 2.59       |
| Lainnya                         | 212            | 0.09         | 345            | 0.15         | 557            | 0.12       |
| <b>Total</b>                    | <b>233,995</b> | <b>49.66</b> | <b>237,207</b> | <b>50.34</b> | <b>471,202</b> | <b>100</b> |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2022, diolah

### 3.4.3. Karakteristik Kepala Keluarga

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan penting untuk diketahui, berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga seperti ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain.

#### 1) Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

Tabel 3.12 menyajikan Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten TTS tahun 2022 menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin. Dari tabel tersebut terlihat bahwa kecamatan dengan jumlah kepala keluarga laki-laki terbanyak adalah kecamatan Kota SoE sebesar 8.183 kepala keluarga, serta jumlah kepala keluarga perempuan terbanyak juga terdapat pada kecamatan Kota SoE yaitu 2.214 kepala keluarga. Sedangkan jumlah kepala keluarga laki-laki dengan jumlah terkecil terdapat di kecamatan Kokbaun yaitu 671 kepala

keluarga dan jumlah kepala keluarga perempuan terkecil di kecamatan Nunbena yaitu 260 kepala keluarga.

Tabel 3.12. Jumlah Kepala Keluarga menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

| Kecamatan        | Laki - laki   |              | Perempuan     |              | Kepala Keluarga |            |
|------------------|---------------|--------------|---------------|--------------|-----------------|------------|
|                  | $\Sigma$      | %            | $\Sigma$      | %            | $\Sigma$        | %          |
| Kota soe         | 8,183         | 8.39         | 2,214         | 7.68         | 10,397          | 8.23       |
| Mollo selatan    | 3,765         | 3.86         | 960           | 3.33         | 4,725           | 3.74       |
| Mollo utara      | 4,821         | 4.94         | 1,431         | 4.97         | 6,252           | 4.95       |
| Amanuban timur   | 3,526         | 3.62         | 1,036         | 3.60         | 4,562           | 3.61       |
| Amanuban tengah  | 3,580         | 3.67         | 1,011         | 3.51         | 4,591           | 3.63       |
| Amanuban selatan | 5,160         | 5.29         | 1,246         | 4.32         | 6,406           | 5.07       |
| Amanuban barat   | 5,217         | 5.35         | 1,330         | 4.62         | 6,547           | 5.18       |
| Amanatun selatan | 3,806         | 3.90         | 1,368         | 4.75         | 5,174           | 4.10       |
| Amanatun utara   | 3,254         | 3.34         | 1,411         | 4.90         | 4,665           | 3.69       |
| Kie              | 4,860         | 4.98         | 1,511         | 5.24         | 6,371           | 5.04       |
| Kuanfatu         | 3,899         | 4.00         | 1,092         | 3.79         | 4,991           | 3.95       |
| Fatumnasi        | 1,512         | 1.55         | 362           | 1.26         | 1,874           | 1.48       |
| Polen            | 3,110         | 3.19         | 936           | 3.25         | 4,046           | 3.20       |
| Batu putih       | 2,950         | 3.03         | 780           | 2.71         | 3,730           | 2.95       |
| Boking           | 2,215         | 2.27         | 751           | 2.61         | 2,966           | 2.35       |
| Toianas          | 2,527         | 2.59         | 949           | 3.29         | 3,476           | 2.75       |
| Nunkolo          | 2,818         | 2.89         | 962           | 3.34         | 3,780           | 2.99       |
| Oenino           | 2,522         | 2.59         | 835           | 2.90         | 3,357           | 2.66       |
| Kolbano          | 4,305         | 4.41         | 1,142         | 3.96         | 5,447           | 4.31       |
| Kotolin          | 2,412         | 2.47         | 642           | 2.23         | 3,054           | 2.42       |
| Kualin           | 4,382         | 4.49         | 1,153         | 4.00         | 5,535           | 4.38       |
| Mollo barat      | 1,782         | 1.83         | 466           | 1.62         | 2,248           | 1.78       |
| Kokbaun          | 671           | 0.69         | 288           | 1.00         | 959             | 0.76       |
| Noebana          | 1,064         | 1.09         | 373           | 1.29         | 1,437           | 1.14       |
| Santian          | 1,336         | 1.37         | 571           | 1.98         | 1,907           | 1.51       |
| Noebeba          | 2,609         | 2.68         | 674           | 2.34         | 3,283           | 2.60       |
| Kuatnana         | 3,307         | 3.39         | 940           | 3.26         | 4,247           | 3.36       |
| Fautmolo         | 1,650         | 1.69         | 536           | 1.86         | 2,186           | 1.73       |
| Fatukopa         | 1,304         | 1.34         | 403           | 1.40         | 1,707           | 1.35       |
| Mollo tengah     | 1,678         | 1.72         | 477           | 1.66         | 2,155           | 1.71       |
| Tobu             | 2,067         | 2.12         | 702           | 2.44         | 2,769           | 2.19       |
| Nunbena          | 1,228         | 1.26         | 260           | 0.90         | 1,488           | 1.18       |
| <b>Jumlah</b>    | <b>97,520</b> | <b>77.19</b> | <b>28,812</b> | <b>22.81</b> | <b>126,332</b>  | <b>100</b> |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2022, diolah

## 2) Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan

Tabel 3.13. Jumlah Kepala Keluarga menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan

| Kel. umur    | Belum kawin   |              | Kawin         |              | Cerai hidup  |             | Cerai mati    |              |
|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|--------------|-------------|---------------|--------------|
|              | $\Sigma$      | %            | $\Sigma$      | %            | $\Sigma$     | %           | $\Sigma$      | %            |
| 15-19        | 159           | 1.03         | 3             | -            | 0            | -           | 0             | -            |
| 20-24        | 1,114         | 7.25         | 212           | -            | 1            | 0.08        | 1             | 0.01         |
| 25-29        | 2,130         | 13.86        | 1,704         | 0.02         | 9            | 0.72        | 17            | 0.12         |
| 30-34        | 2,608         | 16.97        | 5,619         | 0.06         | 22           | 1.77        | 72            | 0.52         |
| 35-39        | 2,272         | 14.78        | 9,855         | 0.10         | 51           | 4.10        | 241           | 1.75         |
| 40-44        | 1,804         | 11.74        | 12,397        | 0.13         | 115          | 9.25        | 532           | 3.86         |
| 45-49        | 1,250         | 8.13         | 12,001        | 0.13         | 122          | 9.81        | 832           | 6.04         |
| 50-54        | 1,100         | 7.16         | 12,097        | 0.13         | 159          | 12.79       | 1,295         | 9.40         |
| 55-59        | 1,012         | 6.59         | 11,321        | 0.12         | 197          | 15.85       | 1,646         | 11.95        |
| 60-64        | 757           | 4.93         | 10,135        | 0.11         | 181          | 14.56       | 2,100         | 15.25        |
| 65-69        | 456           | 2.97         | 7,728         | 0.08         | 150          | 12.07       | 2,025         | 14.70        |
| 70-74        | 301           | 1.96         | 5,412         | 0.06         | 103          | 8.29        | 1,798         | 13.05        |
| >=75         | 405           | 2.64         | 7,436         | 0.08         | 133          | 10.70       | 3,214         | 23.34        |
| <b>Total</b> | <b>15,368</b> | <b>12.16</b> | <b>95,920</b> | <b>75.93</b> | <b>1,243</b> | <b>0.98</b> | <b>13,773</b> | <b>10.90</b> |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2022, diolah

Dari Tabel 3.13 terlihat bahwa kepala keluarga dengan status telah kawin memiliki jumlah yang paling besar (92.920 jiwa) yang didominasi oleh kelompok umur 40-44 tahun. Sementara itu, kepala keluarga yang berstatus belum kawin sebesar 15.368 jiwa dan jumlah terbesar pada kelompok umur 30-34 tahun, yaitu 2.608.

## 3) Jumlah Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

Hal lain yang menarik untuk dicermati adalah status kepala keluarga dikaitkan dengan tingkat pendidikan yang dicapai, karena tingkat pendidikan yang dicapai kepala keluarga merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia yang menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan dari orang tersebut maupun anggota keluarganya. Selain itu, pendidikan kepala keluarga

mempunyai hubungan yang signifikan dengan pendidikan anggota keluarganya.

Tabel 3.14. Jumlah Kepala Keluarga menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

| Pendidikan akhir              | Laki-laki     |              | Perempuan     |              | Kepala Keluarga |            |
|-------------------------------|---------------|--------------|---------------|--------------|-----------------|------------|
|                               | Σ             | %            | Σ             | %            | Σ               | %          |
| Tidak/belum sekolah           | 20,942        | 21.47        | 10,426        | 36.19        | 31,368          | 24.83      |
| Belum tamat SD/ sederajat     | 6,039         | 6.19         | 2,141         | 7.43         | 8,180           | 6.48       |
| Tamat SD/ sederajat           | 35,665        | 36.57        | 9,571         | 33.22        | 45,236          | 35.81      |
| SLTP/ sederajat               | 11,685        | 11.98        | 2,291         | 7.95         | 13,976          | 11.06      |
| SLTA/ sederajat               | 17,403        | 17.85        | 3,203         | 11.12        | 20,606          | 16.31      |
| Diploma I/II                  | 657           | 0.67         | 122           | 0.42         | 779             | 0.62       |
| Akademi/ diploma III/ s. Muda | 956           | 0.98         | 250           | 0.87         | 1,206           | 0.95       |
| Diploma IV/ strata I          | 3,979         | 4.08         | 796           | 2.76         | 4,775           | 3.78       |
| Strata II                     | 190           | 0.19         | 11            | 0.04         | 201             | 0.16       |
| Strata III                    | 4             | -            | 1             | -            | 5               | -          |
| <b>Total</b>                  | <b>97,520</b> | <b>77.19</b> | <b>28,812</b> | <b>22.81</b> | <b>126,332</b>  | <b>100</b> |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2022, diolah

Dapat dilihat pada Tabel 3.14 bahwa sebagian besar kepala keluarga memiliki pendidikan akhir Tamat SD yaitu sebesar 45.236 kepala keluarga, diikuti oleh tidak/belum sekolah sebesar 31.368 kepala keluarga. Sedangkan kepala keluarga dengan pendidikan Strata III sangat kecil jumlahnya yaitu 5 kepala keluarga.

#### 4) Jumlah Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan dan Jenis Kelamin

Tabel 3.45. Jumlah Kepala Keluarga menurut Pekerjaan dan Jenis Kelamin

| Jenis pekerjaan            | Laki-laki |       | Perempuan |      | Kepala Keluarga |       |
|----------------------------|-----------|-------|-----------|------|-----------------|-------|
|                            | Σ         | %     | Σ         | %    | Σ               | %     |
| Belum/Tidak Bekerja        | 3,150     | 3.23  | 2,886     | 0.10 | 6,036           | 4.78  |
| Mengurus Rumah Tangga      | 261       | 0.27  | 21,332    | 0.74 | 21,593          | 17.09 |
| Pelajar/Mahasiswa          | 648       | 0.66  | 594       | 0.02 | 1,242           | 0.98  |
| Pensiunan                  | 1,844     | 1.89  | 151       | 0.01 | 1,995           | 1.58  |
| Pegawai Negeri Sipil (Pns) | 3,134     | 3.21  | 272       | 0.01 | 3,406           | 2.70  |
| Tentara Nasional Indonesia | 184       | 0.19  | 0         | -    | 184             | 0.15  |
| Kepolisian Ri (Polri)      | 361       | 0.37  | 2         | -    | 363             | 0.29  |
| Perdagangan                | 307       | 0.31  | 22        | -    | 329             | 0.26  |
| Petani/Pekebun             | 70,083    | 71.87 | 1,446     | 0.05 | 71,529          | 56.62 |
| Peternak                   | 23        | 0.02  | 3         | -    | 26              | 0.02  |

| Jenis pekerjaan         | Laki-laki |      | Perempuan |      | Kepala Keluarga |      |
|-------------------------|-----------|------|-----------|------|-----------------|------|
|                         | Σ         | %    | Σ         | %    | Σ               | %    |
| Nelayan/Perikanan       | 61        | 0.06 | 2         | -    | 63              | 0.05 |
| Industri                | 5         | 0.01 | 0         | -    | 5               | -    |
| Konstruksi              | 8         | 0.01 | 2         | -    | 10              | 0.01 |
| Transportasi            | 91        | 0.09 | 0         | -    | 91              | 0.07 |
| Karyawan Swasta         | 1,501     | 1.54 | 130       | -    | 1,631           | 1.29 |
| Karyawan Bumh           | 129       | 0.13 | 10        | -    | 139             | 0.11 |
| Karyawan Bumd           | 40        | 0.04 | 1         | -    | 41              | 0.03 |
| Karyawan Honorer        | 1,643     | 1.68 | 512       | 0.02 | 2,155           | 1.71 |
| Buruh Harian Lepas      | 140       | 0.14 | 2         | -    | 142             | 0.11 |
| Buruh Tani/Perkebunan   | 1,317     | 1.35 | 43        | -    | 1,360           | 1.08 |
| Buruh Nelayan/Perikanan | 11        | 0.01 | 2         | -    | 13              | 0.01 |
| Buruh Peternakan        | 10        | 0.01 | 1         | -    | 11              | 0.01 |
| Pembantu Rumah Tangga   | 24        | 0.02 | 483       | 0.02 | 507             | 0.40 |
| Tukang Cukur            | 3         | -    | 1         | -    | 4               | -    |
| Tukang Listrik          | 14        | 0.01 | 2         | -    | 16              | 0.01 |
| Tukang Batu             | 468       | 0.48 | 1         | -    | 469             | 0.37 |
| Tukang Kayu             | 439       | 0.45 | 1         | -    | 440             | 0.35 |
| Tukang Sol Sepatu       | 9         | 0.01 | 0         | -    | 9               | 0.01 |
| Tukang Las/Pandai Besi  | 40        | 0.04 | 1         | -    | 41              | 0.03 |
| Tukang Jahit            | 35        | 0.04 | 19        | -    | 54              | 0.04 |
| Penata Rias             | 0         | -    | 2         | -    | 2               | -    |
| Penata Busana           | 1         | -    | 1         | -    | 2               | -    |
| Penata Rambut           | 2         | -    | 1         | -    | 3               | -    |
| Mekanik                 | 67        | 0.07 | 0         | -    | 67              | 0.05 |
| Seniman                 | 1         | -    | 0         | -    | 1               | -    |
| Tabib                   | 0         | -    | 0         | -    | 0               | -    |
| Paraji                  | 0         | -    | 0         | -    | 0               | -    |
| Perancang Busana        | 1         | -    | 3         | -    | 4               | -    |
| Penterjemah             | 0         | -    | 0         | -    | 0               | -    |
| Imam Masjid             | 1         | -    | 0         | -    | 1               | -    |
| Pendeta                 | 262       | 0.27 | 33        | -    | 295             | 0.23 |
| Pastor                  | 15        | 0.02 | 0         | -    | 15              | 0.01 |
| Wartawan                | 12        | 0.01 | 1         | -    | 13              | 0.01 |
| Ustadz/Mubaligh         | 2         | -    | 0         | -    | 2               | -    |
| Juru Masak              | 1         | -    | 14        | -    | 15              | 0.01 |
| Bupati                  | 1         | -    | 0         | -    | 1               | -    |
| Wakil Bupati            | 1         | -    | 0         | -    | 1               | -    |
| Anggota Dprd Prop.      | 0         | -    | 0         | -    | 0               | -    |
| Anggota Dprd Kab./Kota  | 26        | 0.03 | 1         | -    | 27              | 0.02 |
| Dosen                   | 26        | 0.03 | 5         | -    | 31              | 0.02 |
| Guru                    | 1,776     | 1.82 | 319       | 0.01 | 2,095           | 1.66 |
| Pengacara               | 8         | 0.01 | 0         | -    | 8               | 0.01 |
| Buruh Peternakan        | 10        | 0.01 | 1         | -    | 11              | 0.01 |
| Pembantu Rumah Tangga   | 24        | 0.02 | 483       | 0.02 | 507             | 0.40 |

| Jenis pekerjaan          | Laki-laki     |              | Perempuan     |              | Kepala Keluarga |            |
|--------------------------|---------------|--------------|---------------|--------------|-----------------|------------|
|                          | Σ             | %            | Σ             | %            | Σ               | %          |
| Notaris                  | 2             | -            | 0             | -            | 2               | -          |
| Arsitek                  | 3             | -            | 0             | -            | 3               | -          |
| Akuntan                  | 1             | -            | 0             | -            | 1               | -          |
| Konsultan                | 8             | 0.01         | 0             | -            | 8               | 0.01       |
| Dokter                   | 14            | 0.01         | 2             | -            | 16              | 0.01       |
| Bidan                    | 0             | -            | 69            | -            | 69              | 0.05       |
| Perawat                  | 65            | 0.07         | 35            | -            | 100             | 0.08       |
| Apoteker                 | 2             | -            | 3             | -            | 5               | -          |
| Psikiater/Psikolog       | 0             | -            | 0             | -            | 0               | -          |
| Penyiar Televisi         | 0             | -            | 0             | -            | 0               | -          |
| Penyiar Radio            | 1             | -            | 0             | -            | 1               | -          |
| Pelaut                   | 15            | 0.02         | 0             | -            | 15              | 0.01       |
| Peneliti                 | 0             | -            | 0             | -            | 0               | -          |
| Sopir                    | 1,160         | 1.19         | 0             | -            | 1,160           | 0.92       |
| Pedagang                 | 168           | 0.17         | 18            | -            | 186             | 0.15       |
| Perangkat Desa           | 772           | 0.79         | 33            | -            | 805             | 0.64       |
| Kepala Desa              | 92            | 0.09         | 0             | -            | 92              | 0.07       |
| Biarawan/Biarawati       | 3             | -            | 14            | -            | 17              | 0.01       |
| Wiraswasta               | 7,024         | 7.20         | 336           | 0.01         | 7,360           | 5.83       |
| Angg.Lemb.Tinggi Lainnya | 2             | -            | 0             | -            | 2               | -          |
| Pekerjaan Lainnya        | 2             | -            | 1             | -            | 3               | -          |
| <b>Total</b>             | <b>97,520</b> | <b>77.19</b> | <b>28,812</b> | <b>22.81</b> | <b>126,332</b>  | <b>100</b> |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2022, diolah

Jika dilihat dari jenis pekerjaan pada Tabel 3.15, sebagian besar Kepala Keluarga bekerja sebagai Petani/Pekebun sebanyak 71.529 jiwa (56,62%), diikuti Mengurus Rumah Tangga yaitu 21.593 jiwa (17,09%). Selain itu, Kepala Keluarga yang bekerja sebagai Wiraswasta dan Belum/Tidak Bekerja juga memiliki jumlah yang cukup besar yakni sebanyak 7.360 jiwa (5,83%) dan 6.036 jiwa (4,78%).

## BAB IV KUALITAS PENDUDUK

### 4.1. Kesehatan

#### 4.1.1. Kelahiran

##### 1) Angka Kelahiran Kasar/*Crude Birth Rate* (CBR)

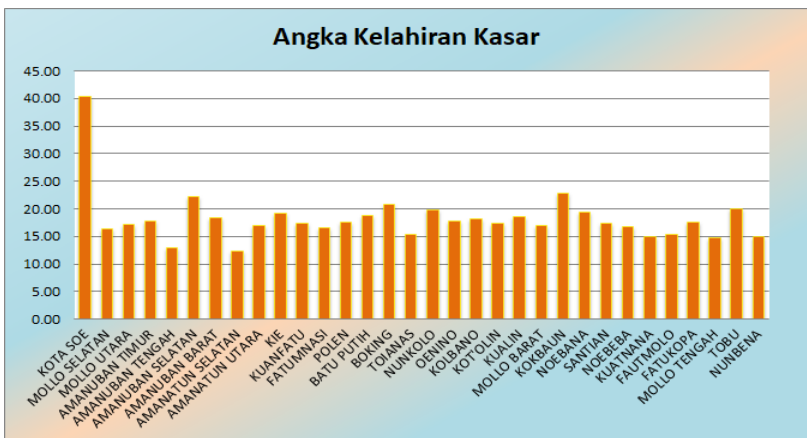
Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak memperhitungkan penduduk yang berisiko melahirkan (laki-laki, anak-anak, dan orangtua). Angka kelahiran kasar (CBR) ini berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu di tahun tertentu. Tabel 4.1 dan Gambar 4.1 menunjukkan angka kelahiran kasar di kabupaten TTS per kecamatan.

Tabel 4.1. Jumlah Angka Kelahiran Kasar/*Crude Birth Rate*(CBR)

| No | Kecamatan        | Jumlah Kelahiran 2022 | Jumlah Penduduk Tahun 2022 | CBR   |
|----|------------------|-----------------------|----------------------------|-------|
| 1  | Kota SoE         | 1,643                 | 40,639                     | 40.43 |
| 2  | Mollo selatan    | 293                   | 18,018                     | 16.26 |
| 3  | Mollo utara      | 414                   | 24,216                     | 17.10 |
| 4  | Amanuban timur   | 296                   | 16,657                     | 17.77 |
| 5  | Amanuban tengah  | 219                   | 16,968                     | 12.91 |
| 6  | Amanuban selatan | 551                   | 24,787                     | 22.23 |
| 7  | Amanuban barat   | 481                   | 26,061                     | 18.46 |
| 8  | Amanatun selatan | 235                   | 18,964                     | 12.39 |
| 9  | Amanatun utara   | 271                   | 15,990                     | 16.95 |
| 10 | Kie              | 452                   | 23,489                     | 19.24 |
| 11 | Kuanfatu         | 338                   | 19,429                     | 17.40 |
| 12 | Fatumnasi        | 114                   | 6,850                      | 16.64 |
| 13 | Polen            | 255                   | 14,475                     | 17.62 |
| 14 | Batu putih       | 269                   | 14,246                     | 18.88 |
| 15 | Boking           | 219                   | 10,575                     | 20.71 |

| No           | Kecamatan    | Jumlah Kelahiran 2022 | Jumlah Penduduk Tahun 2022 | CBR          |
|--------------|--------------|-----------------------|----------------------------|--------------|
| 16           | Toianas      | 184                   | 11,963                     | 15.38        |
| 17           | Nunkolo      | 273                   | 13,850                     | 19.71        |
| 18           | Oenino       | 216                   | 12,094                     | 17.86        |
| 19           | Kolbano      | 356                   | 19,655                     | 18.11        |
| 20           | Kot'olin     | 196                   | 11,247                     | 17.43        |
| 21           | Kualin       | 397                   | 21,282                     | 18.65        |
| 22           | Mollo barat  | 136                   | 7,975                      | 17.05        |
| 23           | Kokbaun      | 76                    | 3,327                      | 22.84        |
| 24           | Noebana      | 98                    | 5,047                      | 19.42        |
| 25           | Santian      | 113                   | 6,496                      | 17.40        |
| 26           | Noebeba      | 211                   | 12,639                     | 16.69        |
| 27           | Kuatnana     | 253                   | 16,910                     | 14.96        |
| 28           | Fautmolo     | 121                   | 7,897                      | 15.32        |
| 29           | Fatukopa     | 105                   | 5,985                      | 17.54        |
| 30           | Mollo tengah | 119                   | 8,053                      | 14.78        |
| 31           | Tobu         | 204                   | 10,241                     | 19.92        |
| 32           | Nunbena      | 77                    | 5,177                      | 14.87        |
| <b>Total</b> |              | <b>9,185</b>          | <b>471,202</b>             | <b>19.49</b> |

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. TTS tahun 2022, diolah



Gambar 4.1. Angka Kelahiran Kasar

Dari Tabel 4.1 dan Gambar 4.1 terlihat bahwa angka kelahiran kasar kabupaten TTS sebesar 19,49 yang berarti dari 1.000 penduduk pada pertengahan tahun terjadi 19 kelahiran hidup. Kelahiran hidup tertinggi terdapat di kecamatan Kota SoE (40,43), sedangkan kelahiran hidup terendah terdapat di kecamatan Amanatun Selatan (12,39).

## 2) Rasio Anak dan Perempuan/ *Child Women Ratio* (CWR)

Rasio anak dan perempuan adalah rasio antara jumlah anak dibawah lima tahun disuatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun. Rasio ini untuk melihat tingkat fertilitas pada suatu wilayah dan rasio ini berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi. Tabel 4.2 dan Gambar 4.2 menunjukkan rasio anak dan perempuan di kabupaten TTS per kecamatan.

Tabel 4.2. Rasio Anak dan Perempuan berdasarkan Kecamatan

| No | Kecamatan        | Wanita Usia Subur | Anak  | CWR   |
|----|------------------|-------------------|-------|-------|
| 1  | Kota SoE         | 11,908            | 1,670 | 14.02 |
| 2  | Mollo selatan    | 5,131             | 742   | 14.46 |
| 3  | Mollo utara      | 6,857             | 698   | 10.18 |
| 4  | Amanuban timur   | 4,582             | 452   | 9.86  |
| 5  | Amanuban tengah  | 4,701             | 676   | 14.38 |
| 6  | Amanuban selatan | 7,056             | 615   | 8.72  |
| 7  | Amanuban barat   | 7,518             | 883   | 11.75 |
| 8  | Amanatun selatan | 5,312             | 669   | 12.59 |
| 9  | Amanatun utara   | 4,666             | 463   | 9.92  |
| 10 | Kie              | 6,545             | 782   | 11.95 |
| 11 | Kuanfatu         | 5,460             | 423   | 7.75  |
| 12 | Fatumnasi        | 1,979             | 147   | 7.43  |
| 13 | Polen            | 4,004             | 476   | 11.89 |
| 14 | Batu putih       | 3,925             | 470   | 11.97 |
| 15 | Boking           | 2,852             | 424   | 14.87 |
| 16 | Toianas          | 3,602             | 300   | 8.33  |
| 17 | Nunkolo          | 3,944             | 421   | 10.67 |

| No           | Kecamatan    | Wanita Usia Subur | Anak          | CWR          |
|--------------|--------------|-------------------|---------------|--------------|
| 18           | Oenino       | 3,292             | 425           | 12.91        |
| 19           | Kolbano      | 5,250             | 477           | 9.09         |
| 20           | Kot'olin     | 3,201             | 347           | 10.84        |
| 21           | Kualin       | 6,181             | 531           | 8.59         |
| 22           | Mollo barat  | 2,267             | 222           | 9.79         |
| 23           | Kokbaun      | 984               | 106           | 10.77        |
| 24           | Noebana      | 1,357             | 124           | 9.14         |
| 25           | Santian      | 1,787             | 233           | 13.04        |
| 26           | Noebeba      | 3,505             | 373           | 10.64        |
| 27           | Kuatnana     | 4,640             | 471           | 10.15        |
| 28           | Fautmolo     | 2,107             | 269           | 12.77        |
| 29           | Fatukopa     | 1,607             | 191           | 11.89        |
| 30           | Mollo tengah | 2,332             | 261           | 11.19        |
| 31           | Tobu         | 2,879             | 330           | 11.46        |
| 32           | Nunbena      | 1,371             | 127           | 9.26         |
| <b>Total</b> |              | <b>132,802</b>    | <b>14,798</b> | <b>11.14</b> |

Sumber : DKB SLIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2022, diolah



Gambar 4.2. Rasio Anak dan Perempuan

Dari Tabel 4.2 dan Gambar 4.2 terlihat bahwa pada tahun 2022 di kabupaten TTS terdapat 11 anak di bawah 5 tahun dari setiap 100 perempuan usia 15-49 tahun. Kecamatan dengan angka CWR tertinggi adalah Boking, yaitu 14,87 sedangkan Fatumnasi merupakan kecamatan dengan angka CWR terendah, yaitu 7,43.

#### 4.1.2. Kematian

##### 1) Angka Kematian Bayi/*Infant Mortality Rate* (IMR)

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun, atau didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi berusia di bawah 1 tahun pada 1.000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu. Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Kematian bayi biasanya disebabkan oleh dua hal yaitu :

1. Kematian bayi endogen yang biasa disebut kematian neonatal adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan, yang umumnya disebabkan oleh faktor – faktor yang dibawa sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan.
2. Kematian eksogen atau kematian post neonatal adalah kematian bayi yang terjadi selama satu bulan atau sampai menjelang usia satu tahun yang umumnya disebabkan karena faktor – faktor lingkungan dari luar.

Tabel 4.3. Angka Kematian Bayi/*Infant Mortality Rate* (IMR)

| No | Kecamatan        | Kematian bayi < 1 thn | Jumlah lahir hidup | IMR   |
|----|------------------|-----------------------|--------------------|-------|
| 1  | Kota soe         | 4                     | 1,643              | 2.43  |
| 2  | Mollo selatan    | 5                     | 293                | 17.06 |
| 3  | Mollo utara      | 2                     | 414                | 4.83  |
| 4  | Amanuban timur   | 1                     | 296                | 3.38  |
| 5  | Amanuban tengah  | 7                     | 219                | 31.96 |
| 6  | Amanuban selatan | 3                     | 551                | 5.44  |
| 7  | Amanuban barat   | 3                     | 481                | 6.24  |
| 8  | Amanatun selatan | 3                     | 235                | 12.77 |
| 9  | Amanatun utara   | 6                     | 271                | 22.14 |

| No            | Kecamatan    | Kematian bayi < 1 thn | Jumlah lahir hidup | IMR          |
|---------------|--------------|-----------------------|--------------------|--------------|
| 10            | Kie          | 8                     | 452                | 17.70        |
| 11            | Kuanfatu     | 1                     | 338                | 2.96         |
| 12            | Fatumnasi    | 1                     | 114                | 8.77         |
| 13            | Polen        | 7                     | 255                | 27.45        |
| 14            | Batu putih   | 4                     | 269                | 14.87        |
| 15            | Boking       | 1                     | 219                | 4.57         |
| 16            | Toianas      | 1                     | 184                | 5.43         |
| 17            | Nunkolo      | 11                    | 273                | 40.29        |
| 18            | Oenino       | 2                     | 216                | 9.26         |
| 19            | Kolbano      | 6                     | 356                | 16.85        |
| 20            | Kot'olin     | 3                     | 196                | 15.31        |
| 21            | Kualin       | 1                     | 397                | 2.52         |
| 22            | Mollo barat  | 0                     | 136                | 0.00         |
| 23            | Kokbaun      | 1                     | 76                 | 13.16        |
| 24            | Noebana      | 3                     | 98                 | 30.61        |
| 25            | Santian      | 1                     | 113                | 8.85         |
| 26            | Noebeba      | 5                     | 211                | 23.70        |
| 27            | Kuatnana     | 0                     | 253                | 0.00         |
| 28            | Fautmolo     | 1                     | 121                | 8.26         |
| 29            | Fatukopa     | 2                     | 105                | 19.05        |
| 30            | Mollo tengah | 2                     | 119                | 16.81        |
| 31            | Tobu         | 1                     | 204                | 4.90         |
| 32            | Nunbena      | 4                     | 77                 | 51.95        |
| <b>Jumlah</b> |              | <b>100</b>            | <b>9,185</b>       | <b>10.89</b> |

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. TTS tahun 2022, diolah

Keterangan: Angka Kematian tersebut di atas belum bisa menggambarkan yang sebenarnya di populasi

Dari Tabel 4.3, angka kematian bayi Kabupaten TTS pada tahun 2022 sebesar 10,89 yang artinya dari 1.000 kelahiran hidup terjadi kematian bayi sebanyak 11 orang. Angka kematian bayi terbesar di Kecamatan Nunbena yaitu 51,95 yang artinya dari setiap 1.000 kelahiran hidup terjadi kematian bayi sebanyak 52 orang. Angka kematian bayi ini berguna untuk pengembangan program kesehatan ibu dan anak.

2) Angka Kematian Neonatal/*Neo Natal Death Rate* (NNDR)

NNDR atau kematian neonatal atau kematian endogen adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Kematian neonatal atau kematian bayi endogen pada umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir atau selama kehamilan.

Tabel 4.4. Angka Kematian Neonatal / *Neo Natal Death Rate* (NNDR)

| No | Kecamatan        | Kematian bayi < 1 bulan | Jumlah lahir hidup | NNDR  |
|----|------------------|-------------------------|--------------------|-------|
| 1  | Kota soe         | 4                       | 1,643              | 2.43  |
| 2  | Mollo selatan    | 3                       | 293                | 10.24 |
| 3  | Mollo utara      | 2                       | 414                | 4.83  |
| 4  | Amanuban timur   | 0                       | 296                | -     |
| 5  | Amanuban tengah  | 6                       | 219                | 27.40 |
| 6  | Amanuban selatan | 1                       | 551                | 1.81  |
| 7  | Amanuban barat   | 3                       | 481                | 6.24  |
| 8  | Amanatun selatan | 2                       | 235                | 8.51  |
| 9  | Amanatun utara   | 4                       | 271                | 14.76 |
| 10 | Kie              | 7                       | 452                | 15.49 |
| 11 | Kuanfatu         | 1                       | 338                | 2.96  |
| 12 | Fatumnasi        | 1                       | 114                | 8.77  |
| 13 | Polen            | 4                       | 255                | 15.69 |
| 14 | Batu putih       | 4                       | 269                | 14.87 |
| 15 | Boking           | 0                       | 219                | -     |
| 16 | Toianas          | 1                       | 184                | 5.43  |
| 17 | Nunkolo          | 2                       | 273                | 7.33  |
| 18 | Oenino           | 2                       | 216                | 9.26  |
| 19 | Kolbano          | 4                       | 356                | 11.24 |
| 20 | Kot'olin         | 3                       | 196                | 15.31 |
| 21 | Kualin           | 1                       | 397                | 2.52  |
| 22 | Mollo barat      | 0                       | 136                | -     |
| 23 | Kokbaun          | 1                       | 76                 | 13.16 |
| 24 | Noebana          | 1                       | 98                 | 10.20 |
| 25 | Santian          | 1                       | 113                | 8.85  |
| 26 | Noebeba          | 4                       | 211                | 18.96 |

| No            | Kecamatan    | Kematian bayi < 1 bulan | Jumlah lahir hidup | NNDR        |
|---------------|--------------|-------------------------|--------------------|-------------|
| 27            | Kuatnana     | 0                       | 253                | -           |
| 28            | Fautmolo     | 1                       | 121                | 8.26        |
| 29            | Fatukopa     | 2                       | 105                | 19.05       |
| 30            | Mollo tengah | 1                       | 119                | 8.40        |
| 31            | Tobu         | 1                       | 204                | 4.90        |
| 32            | Nunbena      | 4                       | 77                 | 51.95       |
| <b>Jumlah</b> |              | <b>71</b>               | <b>9,185</b>       | <b>7.73</b> |

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. TTS tahun 2022, diolah

Keterangan: Angka Kematian tersebut di atas belum bisa menggambarkan yang sebenarnya di populasi

Dari Tabel 4.4, angka kematian neo-natal di Kabupaten TTS pada tahun 2022 sebesar 7,73 yang artinya dari 1.000 kelahiran hidup terjadi kematian bayi sebelum genap berusia 1 bulan sebanyak 8 orang. Angka kematian neo-natal terbesar terdapat di Kecamatan Nunbena yaitu 51,95 yang artinya dari setiap 1.000 kelahiran hidup terjadi kematian bayi sebelum genap berusia 1 bulan sebanyak 52 orang.

### 3) Angka Kematian post neo-natal PNNDR (Post Neo-Natal Death Rate)

Kematian post neo-natal adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan kurang 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup selama 1 tahun.

Tabel 4.5. Angka Kematian post neo-natal PNNDR (Post Neo-Natal Death Rate)

| No | Kecamatan        | Kematian bayi 1 bln - < 1 thn | Jumlah lahir hidup | PNNDR |
|----|------------------|-------------------------------|--------------------|-------|
| 1  | Kota soe         | 0                             | 1,643              | -     |
| 2  | Mollo selatan    | 2                             | 293                | 6.83  |
| 3  | Mollo utara      | 0                             | 414                | -     |
| 4  | Amanuban timur   | 1                             | 296                | 3.38  |
| 5  | Amanuban tengah  | 1                             | 219                | 4.57  |
| 6  | Amanuban selatan | 2                             | 551                | 3.63  |
| 7  | Amanuban barat   | 0                             | 481                | -     |
| 8  | Amanatun selatan | 1                             | 235                | 4.26  |
| 9  | Amanatun utara   | 2                             | 271                | 7.38  |

| No | Kecamatan     | Kematian bayi<br>1 bln - < 1 thn | Jumlah lahir<br>hidup | PNNDR       |
|----|---------------|----------------------------------|-----------------------|-------------|
| 10 | Kie           | 1                                | 452                   | 2.21        |
| 11 | Kuanfatu      | 0                                | 338                   | -           |
| 12 | Fatumnasi     | 0                                | 114                   | -           |
| 13 | Polen         | 3                                | 255                   | 11.76       |
| 14 | Batu putih    | 0                                | 269                   | -           |
| 15 | Boking        | 1                                | 219                   | 4.57        |
| 16 | Toianas       | 0                                | 184                   | -           |
| 17 | Nunkolo       | 9                                | 273                   | 32.97       |
| 18 | Oenino        | 0                                | 216                   | -           |
| 19 | Kolbano       | 2                                | 356                   | 5.62        |
| 20 | Kot'olin      | 0                                | 196                   | -           |
| 21 | Kualin        | 0                                | 397                   | -           |
| 22 | Mollo barat   | 0                                | 136                   | -           |
| 23 | Kokbaun       | 0                                | 76                    | -           |
| 24 | Noebana       | 2                                | 98                    | 20.41       |
| 25 | Santian       | 0                                | 113                   | -           |
| 26 | Noebeba       | 1                                | 211                   | 4.74        |
| 27 | Kuatnana      | 0                                | 253                   | -           |
| 28 | Fautmolo      | 0                                | 121                   | -           |
| 29 | Fatukopa      | 0                                | 105                   | -           |
| 30 | Mollo tengah  | 1                                | 119                   | 8.40        |
| 31 | Tobu          | 0                                | 204                   | -           |
| 32 | Nunbena       | 0                                | 77                    | -           |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>29</b>                        | <b>9,185</b>          | <b>3.16</b> |

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. TTS tahun 2022, diolah

Keterangan: Angka Kematian tersebut di atas belum bisa menggambarkan yang sebenarnya di populasi

Angka kematian post neo-natal di Kabupaten TTS pada tahun 2022 sebesar 3,16 yang artinya dari 1.000 kelahiran hidup terjadi kematian bayi berumur 1 bulan sampai kurang dari 1 tahun sebanyak 3 orang. Angka kematian post neo-natal terbesar terdapat di Kecamatan Nunkolo yaitu 32,97 yang artinya dari setiap 1.000 kelahiran hidup terjadi kematian bayi berumur 1 bulan sampai kurang dari 1 tahun sebanyak 33 orang (Tabel 4.5)

#### 4) Angka Kematian Ibu (AKI) / Maternal Mortality Rate (MMR)

Angka kematian ibu adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ini disebabkan karena faktor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolannya, antara lain pendarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, abortus, partus lama, dan lain-lain.

Informasi mengenai tingginya MMR/AKI akan bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan menjadikan kehamilan yang aman dan bebas risiko tinggi, program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran. Untuk menghitung angka kematian ibu secara langsung dibutuhkan data ibu yang meninggal karena sebab-sebab kehamilan, persalinan dan nifas serta jumlah bayi yang dilahirkan dalam kurun waktu tertentu. Oleh sebab itu, perhitungan kematian ibu biasanya dilakukan dengan perhitungkan tidak langsung. Kematian ibu di Kabupaten TTS disajikan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6. Angka Kematian Ibu (AKI) / *Maternal Mortality Rate* (MMR)

| No | Kecamatan        | Kematian ibu | Jumlah lahir hidup | MMR    |
|----|------------------|--------------|--------------------|--------|
| 1  | Kota soe         | 0            | 1,643              | -      |
| 2  | Mollo selatan    | 1            | 293                | 341.30 |
| 3  | Mollo utara      | 0            | 414                | -      |
| 4  | Amanuban timur   | 1            | 296                | 337.84 |
| 5  | Amanuban tengah  | 0            | 219                | -      |
| 6  | Amanuban selatan | 1            | 551                | 181.49 |
| 7  | Amanuban barat   | 0            | 481                | -      |
| 8  | Amanatun selatan | 0            | 235                | -      |
| 9  | Amanatun utara   | 1            | 271                | 369.00 |
| 10 | Kie              | 2            | 452                | 442.48 |
| 11 | Kuanfatu         | 0            | 338                | -      |
| 12 | Fatumnasi        | 1            | 114                | 877.19 |

| No            | Kecamatan    | Kematian ibu | Jumlah lahir hidup | MMR           |
|---------------|--------------|--------------|--------------------|---------------|
| 13            | Polen        | 1            | 255                | 392.16        |
| 14            | Batu putih   | 0            | 269                | -             |
| 15            | Boking       | 3            | 219                | 1,369.86      |
| 16            | Toianas      |              | 184                | -             |
| 17            | Nunkolo      | 2            | 273                | 732.60        |
| 18            | Oenino       | 0            | 216                | -             |
| 19            | Kolbano      | 0            | 356                | -             |
| 20            | Kot'olin     | 0            | 196                | -             |
| 21            | Kualin       | 0            | 397                | -             |
| 22            | Mollo barat  | 0            | 136                | -             |
| 23            | Kokbaun      |              | 76                 | -             |
| 24            | Noebana      | 0            | 98                 | -             |
| 25            | Santian      | 0            | 113                | -             |
| 26            | Noebeba      | 0            | 211                | -             |
| 27            | Kuatnana     | 1            | 253                | 395.26        |
| 28            | Fautmolo     | 0            | 121                | -             |
| 29            | Fatukopa     | 0            | 105                | -             |
| 30            | Mollo tengah | 0            | 119                | -             |
| 31            | Tobu         | 0            | 204                | -             |
| 32            | Nunbena      | 1            | 77                 | 1,298.70      |
| <b>Jumlah</b> |              | <b>15</b>    | <b>9,185</b>       | <b>163.31</b> |

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. TTS tahun 2022, diolah

Keterangan: Angka Kematian tersebut di atas belum bisa menggambarkan yang sebenarnya di populasi

Angka kematian Ibu di Kabupaten TTS pada tahun 2022 sebesar 163,31 yang artinya dari 100.000 kelahiran terjadi kematian ibu sebanyak 163 orang. Angka kematian Ibu terbesar terdapat di Kecamatan Boking yaitu 1.369,86 yang artinya dari setiap 100.000 kelahiran, terjadi kematian ibu sebanyak 1.370 orang.

## **4.2. Pendidikan**

### **4.2.1. APK (Angka Partisipasi Kasar)**

Partisipasi sekolah merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam menilai keberhasilan program wajib belajar. Angka partisipasi sekolah mengukur daya serap sektor pendidikan terhadap penduduk usia sekolah, dimana angka ini memperhitungkan adanya perubahan umur penduduk terutama penduduk umur muda.

Angka Partisipasi Kasar adalah rasio jumlah murid, berapapun usianya, yang sedang sekolah ditingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di masing-masing tingkat atau jenjang pendidikan.

Tabel 4.7 berisi usia standar pada setiap jenjang pendidikan yang digunakan dalam penjelasan mengenai usia sekolah pada tabel-tabel berikutnya.

Tabel 4.7. Usia standar menurut jenjang pendidikan

| <b>No</b> | <b>Jenjang Pendidikan</b> | <b>Kelompok Usia</b> |
|-----------|---------------------------|----------------------|
| 1         | SD/Sederajat              | 7-12 tahun           |
| 2         | SMP/Sederajat             | 13-15 tahun          |
| 3         | SMA/Sederajat             | 16-18 tahun          |
| 4         | Perguruan Tinggi          | 19-24 tahun          |

Berdasarkan data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten TTS, Angka Partisipasi Kasar di Kabupaten TTS tahun 2021/2022 untuk jenjang pendidikan SD/Sederajat sebesar 103,76%. Angka di atas 100% ini menggambarkan adanya anak dengan umur di atas 12 tahun tetapi masih bersekolah di tingkat SD/Sederajat atau adanya siswa yang lebih muda dari umur standar pada jenjang pendidikan SD/Sederajat. Sementara itu, APK untuk jenjang pendidikan SMP/Sederajat adalah 117,05%. Angka di atas 100% menggambarkan siswa usia sekolah SMP/Sederajat tetapi masih bersekolah atau usia lebih muda namun masih di jenjang SMP/Sederajat.

#### **4.2.2. APM (Angka Partisipasi Murni)**

Angka partisipasi murni adalah persentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama. APM ini dapat menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah pada tingkat pendidikan tertentu. Seperti halnya APK, APM juga merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. Namun, APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik dibandingkan APK karena APM melihat atau menunjukkan partisipasi penduduk pada kelompok usia standar pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar kelompok umurnya.

Data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten TTS, Angka Partisipasi Murni di Kabupaten TTS tahun 2021/2022 pada jenjang pendidikan SD/Sederajat sebesar 103,39%, sedangkan pada jenjang pendidikan SMP/Sederajat sebesar 70,17%.

#### **4.2.3. APS (Angka Partisipasi Sekolah)**

Angka partisipasi sekolah menyajikan jumlah murid yang bersekolah menurut jenjang pendidikan. APS kabupaten TTS pada tahun ajaran 2021/2022 pada jenjang pendidikan SD/Sederajat sebesar 108,89% dan pada jenjang pendidikan SMP/Sederajat sebesar 82,39%. Data APS tersebut bersumber dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten TTS.

### **4.3. Perekonomian**

#### **4.3.1. Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja**

Tenaga kerja (*manpower*) adalah seluruh penduduk usia 15-64 tahun yang dianggap mempunyai potensi untuk bekerja secara produktif. Indikator ini berguna bagi pengambil kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan. Data pada Tabel 4.8 dan Gambar 4.3 adalah data jumlah dan proporsi tenaga kerja menurut kecamatan di kabupaten TTS pada tahun 2022.

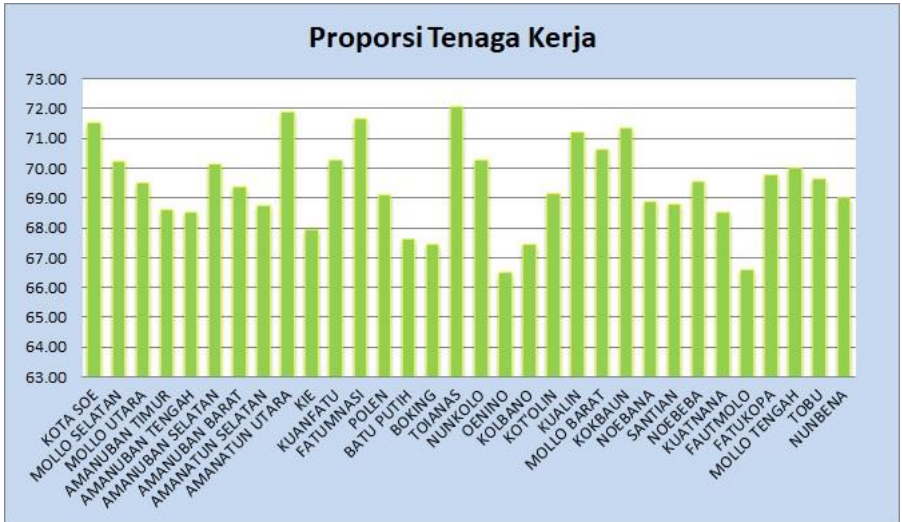
Tabel 4.8. Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

| No           | Kecamatan        | Tenaga Kerja   | Jumlah Penduduk | %            |
|--------------|------------------|----------------|-----------------|--------------|
| 1            | Kota soe         | 29,062         | 40,639          | 71.51        |
| 2            | Mollo selatan    | 12,654         | 18,018          | 70.23        |
| 3            | Mollo utara      | 16,826         | 24,216          | 69.48        |
| 4            | Amanuban timur   | 11,431         | 16,657          | 68.63        |
| 5            | Amanuban tengah  | 11,630         | 16,968          | 68.54        |
| 6            | Amanuban selatan | 17,386         | 24,787          | 70.14        |
| 7            | Amanuban barat   | 18,076         | 26,061          | 69.36        |
| 8            | Amanatun selatan | 13,033         | 18,964          | 68.72        |
| 9            | Amanatun utara   | 11,494         | 15,990          | 71.88        |
| 10           | Kie              | 15,961         | 23,489          | 67.95        |
| 11           | Kuanfatu         | 13,655         | 19,429          | 70.28        |
| 12           | Fatumnasi        | 4,910          | 6,850           | 71.68        |
| 13           | Polen            | 10,005         | 14,475          | 69.12        |
| 14           | Batu putih       | 9,633          | 14,246          | 67.62        |
| 15           | Boking           | 7,132          | 10,575          | 67.44        |
| 16           | Toianas          | 8,623          | 11,963          | 72.08        |
| 17           | Nunkolo          | 9,735          | 13,850          | 70.29        |
| 18           | Oenino           | 8,045          | 12,094          | 66.52        |
| 19           | Kolbano          | 13,253         | 19,655          | 67.43        |
| 20           | Kot'olin         | 7,776          | 11,247          | 69.14        |
| 21           | Kualin           | 15,150         | 21,282          | 71.19        |
| 22           | Mollo barat      | 5,633          | 7,975           | 70.63        |
| 23           | Kokbaun          | 2,374          | 3,327           | 71.36        |
| 24           | Noebana          | 3,476          | 5,047           | 68.87        |
| 25           | Santian          | 4,467          | 6,496           | 68.77        |
| 26           | Noebeba          | 8,789          | 12,639          | 69.54        |
| 27           | Kuatnana         | 11,589         | 16,910          | 68.53        |
| 28           | Fautmolo         | 5,260          | 7,897           | 66.61        |
| 29           | Fatukopa         | 4,176          | 5,985           | 69.77        |
| 30           | Mollo tengah     | 5,638          | 8,053           | 70.01        |
| 31           | Tobu             | 7,133          | 10,241          | 69.65        |
| 32           | Nunbena          | 3,572          | 5,177           | 69.00        |
| <b>Total</b> |                  | <b>327,577</b> | <b>471,202</b>  | <b>69.52</b> |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2022, diolah

Tabel 4.8 dan Gambar 4.3 menunjukkan bahwa proporsi terbesar tenaga kerja (usia 15-64 tahun) ada di kecamatan Toianas, yaitu sebesar 72,08%,

sedangkan proporsi tenaga kerja terkecil ada di kecamatan Oenino sebesar 66,52%.



Gambar 4.3. Proporsi Tenaga Kerja

#### 4.3.2. Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja

Angkatan kerja (*labor force*) adalah penduduk usia 15-64 tahun (tenaga kerja/*manpower*) yang aktif secara ekonomi (terkecuali ibu rumah tangga, pelajar/mahasiswa, dan pensiunan). Indikator ini untuk mengetahui bagian dari tenaga kerja yang sesungguhnya terlibat atau berusaha untuk terlibat dalam kegiatan produktif.

Namun, jumlah angkatan kerja tidak dapat diolah karena jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur dan pekerjaan tidak tersedia pada DKB Semester II Tahun 2022.

### 4.3.3. Jumlah Angka Pengangguran/Tidak Bekerja

Pengangguran atau tidak bekerja merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan baik mereka yang belum pernah bekerja sekalipun atau yang sudah pernah bekerja atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari suatu pekerjaan atau mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mau bekerja.

Angka tingkat pengangguran dihitung dengan melakukan perbandingan antara jumlah tenaga kerja (usia 15-64 tahun) yang tidak/belum memiliki pekerjaan dengan jumlah angkatan kerja (Tabel 4.11 dan Gambar 4.6) juga tidak dapat diolah karena jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur dan pekerjaan tidak tersedia pada DKB Semester II Tahun 2022.

## 4.4. Sosial

### 4.4.1. Angka Penyandang Cacat

Pada bagian ini menyajikan banyaknya penduduk penyandang cacat berdasarkan jenis kecacatan dan jenis kelamin. Informasi ini dapat digunakan sebagai bahan pengembangan pelayanan penduduk dengan kategori khusus (penyandang cacat). Table 4.9 menampilkan jumlah penyandang disabilitas tahun 2022 menurut jenis kecacatan dan jenis kelamin.

Tabel 4.9. Jumlah Penyandang Disabilitas menurut Jenis Kecacatan dan Jenis Kelamin

| Penyandang cacat     | Laki - laki |              | Perempuan  |              | Jumlah       |            |
|----------------------|-------------|--------------|------------|--------------|--------------|------------|
|                      | Σ           | %            | Σ          | %            | Σ            | %          |
| Cacat fisik          | 217         | 26.40        | 197        | 31.57        | 414          | 28.63      |
| Tuna netra           | 150         | 18.25        | 104        | 16.67        | 254          | 17.57      |
| Tuna rungu/wicara    | 115         | 13.99        | 72         | 11.54        | 187          | 12.93      |
| Cacat mental/jiwa    | 155         | 18.86        | 118        | 18.91        | 273          | 18.88      |
| Cacat fisik & mental | 51          | 6.20         | 30         | 4.81         | 81           | 5.60       |
| Lainnya              | 134         | 16.30        | 103        | 16.51        | 237          | 16.39      |
| <b>Total</b>         | <b>822</b>  | <b>56.85</b> | <b>624</b> | <b>43.15</b> | <b>1,446</b> | <b>100</b> |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2022, diolah

Dari Tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa persentase penyandang cacat tertinggi di kabupaten TTS menderita cacat fisik sebesar 28,63%. Cacat Fisik atau tuna daksa adalah individu yang memiliki gangguan gerak yang disebabkan oleh kelainan *neuro muscular* dan struktur tulang yang bersifat bawaan, sakit atau akibat kecelakaan (kehilangan organ tubuh), polio dan lumpuh.

## **BAB V**

### **KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN**

Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan disebutkan bahwa Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. Memperoleh dokumen kependudukan merupakan hak setiap penduduk seperti yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Pasal 2. Selanjutnya pada Pasal 26 Ayat (1) Undang-Undang Nomor Nomor 23 Tahun 2006 disebutkan bahwa dokumen kependudukan meliputi: Biodata Penduduk, Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Surat Keterangan Kependudukan dan Akta Pencatatan Sipil (akta kelahiran, akta pengakuan anak, akta pengesahan anak, akta pengangkatan anak, akta kematian, akta perkawinan dan akta perceraian).

Berpegang pada amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tersebut, maka dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya Akta Kelahiran, menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya, Akta Perkawinan menunjukkan hubungan yang sah antara pasangan suami – isteri, akta kematian juga menunjukkan hubungan perdata dengan ahli waris, demikian pula akta-akta yang lain.

Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara bagi pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk berdasarkan hak legalnya serta memperkuat *basis data* penduduk serta pelayanan publik.

### 5.1. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari bentuk dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu Keluarga (KK) adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga.

Tabel 5.1 dan Gambar 5.1 menjelaskan kepemilikan kartu keluarga pada setiap kecamatan di kabupaten TTS.

Tabel 5.1. Kepemilikan Kartu Keluarga

| No | Kecamatan        | Jumlah KK | Jumlah Cetak KK | % Cetak KK |
|----|------------------|-----------|-----------------|------------|
| 1  | Kota SoE         | 10,397    | 10,343          | 98.99      |
| 2  | Mollo Selatan    | 4,725     | 4,693           | 98.99      |
| 3  | Mollo Utara      | 6,252     | 6,214           | 98.99      |
| 4  | Amanuban Timur   | 4,562     | 4,534           | 98.99      |
| 5  | Amanuban Tengah  | 4,591     | 4,564           | 98.99      |
| 6  | Amanuban Selatan | 6,406     | 6,380           | 99.00      |
| 7  | Amanuban Barat   | 6,547     | 6,516           | 99.00      |
| 8  | Amanatun Selatan | 5,174     | 5,146           | 98.99      |
| 9  | Amanatun Utara   | 4,665     | 4,642           | 99.00      |
| 10 | Kie              | 6,371     | 6,330           | 98.99      |
| 11 | Kuanfatu         | 4,991     | 4,977           | 99.00      |
| 12 | Fatumnasi        | 1,874     | 1,865           | 99.00      |
| 13 | Polen            | 4,046     | 4,011           | 98.99      |
| 14 | Batu Putih       | 3,730     | 3,720           | 99.00      |
| 15 | Boking           | 2,966     | 2,953           | 99.00      |
| 16 | Toianas          | 3,476     | 3,447           | 98.99      |
| 17 | Nunkolo          | 3,780     | 3,735           | 98.99      |
| 18 | Oenino           | 3,357     | 3,332           | 98.99      |
| 19 | Kolbano          | 5,447     | 5,427           | 99.00      |
| 20 | Kot'olin         | 3,054     | 3,040           | 99.00      |
| 21 | Kualin           | 5,535     | 5,498           | 98.99      |
| 22 | Mollo Barat      | 2,248     | 10,343          | 98.99      |

| No           | Kecamatan    | Jumlah KK      | Jumlah Cetak KK | % Cetak KK   |
|--------------|--------------|----------------|-----------------|--------------|
| 23           | Kokbaun      | 959            | 947             | 98.99        |
| 24           | Noebana      | 1,437          | 1,431           | 99.00        |
| 25           | Santian      | 1,907          | 1,886           | 98.99        |
| 26           | Noebeba      | 3,283          | 3,273           | 99.00        |
| 27           | Kuatnana     | 4,247          | 4,239           | 99.00        |
| 28           | Fautmolo     | 2,186          | 2,169           | 98.99        |
| 29           | Fatukopa     | 1,707          | 1,691           | 98.99        |
| 30           | Mollo Tengah | 2,155          | 2,141           | 98.99        |
| 31           | Tobu         | 2,769          | 2,746           | 98.99        |
| 32           | Nunbena      | 1,488          | 1,482           | 99.00        |
| <b>Total</b> |              | <b>126,332</b> | <b>125,610</b>  | <b>98.99</b> |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2022, diolah



Gambar 5.1. Kepemilikan Kartu Keluarga

Dari Tabel 5.1 dan Gambar 5.1 terlihat bahwa sebanyak 98,99% keluarga di kabupaten TTS telah memiliki Kartu Keluarga. Untuk persentase

kepemilikan kartu keluarga tahun 2022 terdapat sedikit sekali perbedaan antara satu kecamatan dan kecamatan lainnya yaitu dari 98,99% sampai dengan 99,00% karena rata-rata kepala keluarga di setiap kecamatan telah mengajukan pencetakan kartu keluarga.

## 5.2 Kepemilikan KTP

Kartu Tanda Penduduk atau KTP merupakan salah satu identitas resmi penduduk dan sebagai bukti diri dari pengakuan dari pemerintah. KTP ini wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia yang sudah berumur 17 tahun atau yang sudah pernah kawin. Dengan memiliki KTP penduduk dapat dengan mudah mengurus semua dokumen yang berkaitan dengan legalitas, misalnya untuk urusan perbankan, layanan kesehatan, perolehan bantuan tunai, sertifikat tanah, perkawinan, dan lain-lain.

Tabel 5.2 menggambarkan kepemilikan KTP, dalam hal ini KTP-EI oleh masyarakat TTS.

Tabel 5.2. Kepemilikan KTP-el

| <b>Kepemilikan<br/>KTP-EI</b> | <b>Penduduk<br/>Wajib KTP*</b> | <b>% Kepemilikan<br/>KTP-EI</b> |
|-------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|
| <b>349,357</b>                | <b>342,372</b>                 | <b>98.00</b>                    |

Sumber : \*DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2022, diolah

Pada Tabel 5.2 terlihat bahwa kepemilikan KTP-el oleh penduduk kabupaten TTS pada akhir tahun 2022 sebesar 98,00%.

## 5.3 Kepemilikan Akta Kelahiran

Akta kelahiran adalah salah satu dokumen kependudukan yang menunjukkan identitas seseorang sebagai warga Negara. Akta kelahiran menunjukkan hubungan antara pemilik akta dengan orang tua. Kepemilikan akta kelahiran sangat penting bagi penduduk usia sekolah dalam proses pendaftaran masuk sekolah dan hal lainnya yang menjadi hak setiap penduduk.

Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten TTS, proses penerbitan akta kelahiran memanfaatkan SIAK baru dilakukan sejak awal 2015. Oleh karena itu, data kepemilikan akta kelahiran merupakan akumulasi antara akta yang diterbitkan secara manual dan dengan SIAK.

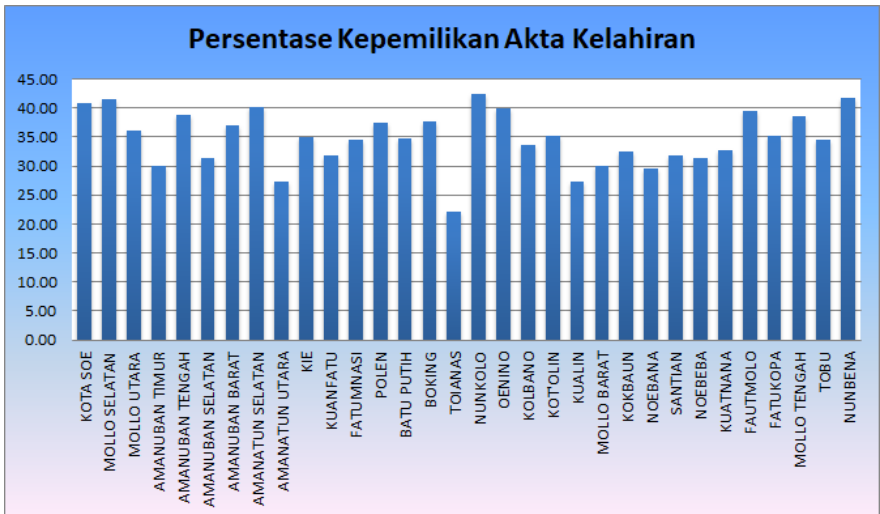
Tabel 5.3 dan Gambar 5.2 menggambarkan proporsi kepemilikan akta kelahiran penduduk kabupaten TTS tahun 2020 yang bersumber dari SIAK.

Tabel 5.3. Kepemilikan Akta Kelahiran (SIAK)

| No | Kecamatan        | Jumlah Penduduk | Kepemilikan Akta Lahir |       |
|----|------------------|-----------------|------------------------|-------|
|    |                  |                 | Jumlah                 | %     |
| 1  | Kota SoE         | 40,639          | 16,574                 | 40.78 |
| 2  | Mollo Selatan    | 18,018          | 7,490                  | 41.57 |
| 3  | Mollo Utara      | 24,216          | 8,766                  | 36.20 |
| 4  | Amanuban Timur   | 16,657          | 5,013                  | 30.10 |
| 5  | Amanuban Tengah  | 16,968          | 6,580                  | 38.78 |
| 6  | Amanuban Selatan | 24,787          | 7,774                  | 31.36 |
| 7  | Amanuban Barat   | 26,061          | 9,629                  | 36.95 |
| 8  | Amanatun Selatan | 18,964          | 7,622                  | 40.19 |
| 9  | Amanatun Utara   | 15,990          | 4,376                  | 27.37 |
| 10 | Kie              | 23,489          | 8,206                  | 34.94 |
| 11 | Kuanfatu         | 19,429          | 6,180                  | 31.81 |
| 12 | Fatumnasi        | 6,850           | 2,358                  | 34.42 |
| 13 | Polen            | 14,475          | 5,421                  | 37.45 |
| 14 | Batu Putih       | 14,246          | 4,952                  | 34.76 |
| 15 | Boking           | 10,575          | 3,990                  | 37.73 |
| 16 | Toianas          | 11,963          | 2,651                  | 22.16 |
| 17 | Nunkolo          | 13,850          | 5,882                  | 42.47 |
| 18 | Oenino           | 12,094          | 4,829                  | 39.93 |
| 19 | Kolbano          | 19,655          | 6,620                  | 33.68 |
| 20 | Kot'olin         | 11,247          | 3,963                  | 35.24 |
| 21 | Kualin           | 21,282          | 5,806                  | 27.28 |
| 22 | Mollo Barat      | 7,975           | 2,399                  | 30.08 |
| 23 | Kokbaun          | 3,327           | 1,079                  | 32.43 |
| 24 | Noebana          | 5,047           | 1,488                  | 29.48 |
| 25 | Santian          | 6,496           | 2,072                  | 31.90 |

| No | Kecamatan     | Jumlah Penduduk | Kepemilikan Akta Lahir |              |
|----|---------------|-----------------|------------------------|--------------|
|    |               |                 | Jumlah                 | %            |
| 26 | Noebeba       | 12,639          | 3,955                  | 31.29        |
| 27 | Kuatnana      | 16,910          | 5,551                  | 32.83        |
| 28 | Fautmolo      | 7,897           | 3,119                  | 39.50        |
| 29 | Fatukopa      | 5,985           | 2,103                  | 35.14        |
| 30 | Mollo Tengah  | 8,053           | 3,115                  | 38.68        |
| 31 | Tobu          | 10,241          | 3,536                  | 34.53        |
| 32 | Nunbena       | 5,177           | 2,161                  | 41.74        |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>471,202</b>  | <b>165,260</b>         | <b>35.07</b> |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri 31 Januari 2023, diolah



Gambar 5.2. Kepemilikan Akta Kelahiran (SIAK)

Tabel 5.3 dan Gambar 5.2 menunjukkan bahwa persentase kepemilikan akta kelahiran versi SIAK di kabupaten TTS, yaitu 35,07%. Jika dilihat per kecamatan, maka persentase kepemilikan akta lahir tertinggi terdapat pada kecamatan Nunkolo (42,47%). Sementara itu, persentase terendah terdapat pada kecamatan Kualin (27,28%),

Sementara itu, perkiraan jumlah penerbitan akta kelahiran secara manual (non-SIAK) yang diterbitkan sebelum tahun 2015 adalah 261.708.

Total kepemilikan akta kelahiran pada tahun 2022 berdasarkan data SIAK dan non-SIAK adalah sebesar 426.968. Sehingga, persentase kepemilikan akta kelahiran kabupaten TTS pada tahun 2022 sebesar 90,61%.

#### 5.4 Kepemilikan Akta Perkawinan

Akta perkawinan menunjukkan hubungan yang sah antara pasangan suami-isteri. Akta perkawinan diperlukan dalam proses pengurusan Akta Kelahiran bagi anak-anak yang terlahir dari perkawinan tersebut. Pasangan suami-isteri yang telah melangsungkan tata cara perkawinan sesuai dengan agama yang dianutnya wajib untuk mengesahkan perkawinan mereka pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk memperoleh akta perkawinan.

Pada Tabel 5.4 dan Gambar 5.3 menunjukkan persentase penduduk berstatus kawin yang memiliki akta perkawinan berdasarkan kecamatan di Kabupaten TTS pada Tahun 2022.

Tabel 5.4. Kepemilikan Akta Perkawinan

| No | Kecamatan        | Jumlah Penduduk Berstatus Kawin | Kepemilikan Akta Kawin |       |
|----|------------------|---------------------------------|------------------------|-------|
|    |                  |                                 | Jumlah                 | %     |
| 1  | Kota SoE         | 14,711                          | 6,391                  | 43.44 |
| 2  | Mollo Selatan    | 6,749                           | 2,994                  | 44.36 |
| 3  | Mollo Utara      | 8,610                           | 4,007                  | 46.54 |
| 4  | Amanuban Timur   | 6,226                           | 1,999                  | 32.11 |
| 5  | Amanuban Tengah  | 6,513                           | 2,837                  | 43.56 |
| 6  | Amanuban Selatan | 9,330                           | 3,582                  | 38.39 |
| 7  | Amanuban Barat   | 9,367                           | 3,844                  | 41.04 |
| 8  | Amanatun Selatan | 6,939                           | 2,472                  | 35.62 |
| 9  | Amanatun Utara   | 5,954                           | 2,173                  | 36.50 |
| 10 | Kie              | 8,769                           | 3,419                  | 38.99 |
| 11 | Kuanfatu         | 7,032                           | 2,320                  | 32.99 |
| 12 | Fatumnasi        | 2,730                           | 1,501                  | 54.98 |
| 13 | Polen            | 5,685                           | 2,048                  | 36.02 |

|               |              |                |               |              |
|---------------|--------------|----------------|---------------|--------------|
| 14            | Batu Putih   | 5,424          | 2,271         | 41.87        |
| 15            | Boking       | 4,093          | 1,357         | 33.15        |
| 16            | Toianas      | 4,741          | 1,213         | 25.59        |
| 17            | Nunkolo      | 5,041          | 2,552         | 50.62        |
| 18            | Oenino       | 4,555          | 2,003         | 43.97        |
| 19            | Kolbano      | 7,969          | 2,571         | 32.26        |
| 20            | Kot'olin     | 4,497          | 1,636         | 36.38        |
| 21            | Kualin       | 7,834          | 2,295         | 29.30        |
| 22            | Mollo Barat  | 3,168          | 1,371         | 43.28        |
| 23            | Kokbaun      | 1,179          | 463           | 39.27        |
| 24            | Noebana      | 1,841          | 654           | 35.52        |
| 25            | Santian      | 2,360          | 944           | 40.00        |
| 26            | Noebeba      | 4,691          | 1,200         | 25.58        |
| 27            | Kuatnana     | 6,026          | 2,247         | 37.29        |
| 28            | Fautmolo     | 2,977          | 1,225         | 41.15        |
| 29            | Fatukopa     | 2,370          | 861           | 36.33        |
| 30            | Mollo Tengah | 2,996          | 1,221         | 40.75        |
| 31            | Tobu         | 3,790          | 1,541         | 40.66        |
| 32            | Nunbena      | 2,223          | 991           | 44.58        |
| <b>Jumlah</b> |              | <b>176,390</b> | <b>68,203</b> | <b>38.67</b> |

Sumber : DKB SIAK TTS, Ditjen Dukcapil Kemendagri Tahun 2022, diolah



Gambar 5.3. Kepemilikan Akta Perkawinan

Berdasarkan Tabel 5.4 dan Gambar 5.3, terlihat bahwa persentase penduduk berstatus kawin yang memiliki akta perkawinan di kabupaten TTS pada tahun 2022 masih sangat rendah yaitu sebesar 38,67%. Kecamatan dengan persentase kepemilikan akta perkawinan tertinggi adalah Fatumnasi (54,98%), Nunkolo (50,62%), dan Mollo Utara (46,54%). Adapun kecamatan dengan persentase kepemilikan akta perkawinan terendah adalah Noebeba (25,58%), Toianas (25,59%) dan Kualin (29,30%).

## **BAB VI PENUTUP**

Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2023 merupakan hasil pengumpulan, pengolahan dan penyajian data dari sumber basis data Sistem Informasi dan Administrasi Kependudukan (SIK) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2022 yang telah melalui proses pembersihan (ganda dan anomali) oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri dan didukung oleh data dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lain di Lingkungan Kabupaten Timor Tengah Selatan yang terkait.

Profil Perkembangan Kependudukan ini disajikan dalam bentuk tabel dan diagram/gambar serta informasi penjelasan (analisis) yang cukup, dengan harapan dapat dipergunakan sebagai sumber data oleh pemanfaat baik pemerintah maupun non pemerintah dengan tujuan akhir sebagai upaya peningkatan kesejahteraan rakyat.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Timor Tengah Selatan ini kiranya dapat memberikan sejumlah rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian, dan sebagai dasar bagi pengumpulan data selanjutnya. Pemanfaatan Profil Perkembangan Kependudukan diharapkan dapat memberikan umpan balik untuk penyempurnaan dan pembangunan serta penataan dan penertiban Kependudukan di Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Kami menyadari bahwa buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Timor Tengah Selatan tahun 2023 ini masih jauh dari sempurna sehingga kritik dan saran untuk perbaikan profil perkembangan kependudukan mendatang, baik dari pengguna data maupun pemerhati masalah kependudukan, sangat kami harapkan demi penyempurnaan penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan di tahun yang akan datang.